

**SKRIPSI**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

Oleh :

**PUSPITA SARI  
NPM.1701050077**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Falkultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
2022/2023**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:  
PUSPITA SARI  
NPM. 1701050077**

**Pembimbing : Dr Yudiyanto, M. Si.**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah Daan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
2022/2023**

## **PERSETUJUAN**

Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG

Nama : Puspita Sari

NPM : 1701050077

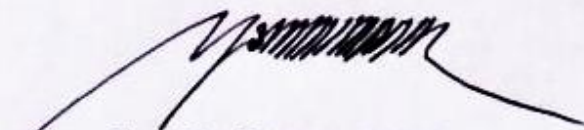
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing



**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: P-4560/In.24-1/O/PP-00-9/10/2022

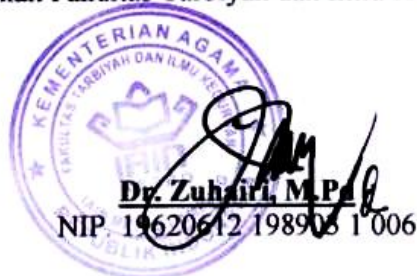
Skripsi dengan judul: "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG", yang disusun oleh Puspita Sari, NPM. 1701050077, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/05 Oktober 2022.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd  
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I  
Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**ABSTRAK**  
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

**Oleh:**  
**PUSITA SARI**

Sebagai pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Pembelajaran akan berhasil apabila guru dan siswa saling bertukar informasi dan pengetahuan. Berdasarkan hasil Pra-Survey di SD Negeri 2 Simpang Agung sistem pembelajaran dilakukan secara online dan tatap muka. Untuk penugasan guru memberikan tugas secara langsung kepada siswa. Pertanyaan peneliti ini adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung.

Motivasi Belajar adalah kekuatan yang berasal dari diri seseorang untuk mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuannya. Guru adalah pendidik profesional secara implisit yang dimana merelakan menanggung dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul para orangtua.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Sumber dari penelitian ini adalah guru dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

Guru di SD Negeri 2 Simpang Agung memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun peranan guru yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai motivator, guru sebagai contoh dan teladan, guru sebagai sumber belajar dan fasilitator, dan guru sebagai pembimbing.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung dapat dikategorikan baik dari hasil wawancara dengan kelima siswa menyatakan bahwa empat dari lima siswa mengalami kenaikan motivasi belajar yang sangat baik dan dengan berbagai cara yakni dengan memberikan tugas kepada siswa agar terlatih dalam mengerjakan soal, memberikan hadiah ataupun *reward* baik berupa pujian dan nilai, menjelaskan tujuan belajar kepada siswa, memberikan persaingan atau kompetensi kepada siswanya, menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan metode bervariasi. Tidak hanya sekedar menjadi motivator, guru juga sebagai pengajar, pembimbing, Fasilitator dan sumber belajar, dan tidak lupa sebagai model dan teladan bagi seluruh siswa.

*Kata Kunci : Motivasi Belajar Siswa, Peran Guru*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUSPITA SARI

NPM : 1701050077

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
di SD Negeri 2 Simpang Agung

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Oktober 2022



**Puspita Sari**

NPM: 1701050077

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat karunia-nya dan segala hal-hal yang terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, maka penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Ayah tercinta Adi Miswanto dan Ibu Mujiasih yang selalu melimpahkan kasih sayang serta cinta yang tulus, yang selalu mendoakan keberhasilanku dan yang selalu menyemangatiku. Terimakasih untuk semuanya.
2. Adikku Cinta Natarina Elika Ayu dan Kakak Ahmad Sholikin yang selalu menyemangatiku, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat selama saya menempuh studi.
3. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si terimakasih atas bimbingan, arahan serta motivasinya.
4. Teman-temanku PGMI A angkatan 2017 khususnya teman seperjuanganku Nur Lailatul Badriah, Putri Ayu Indah Sari, Rahma Mustika Kanapi, Sulistiani, Umi Latifah terimakasih untuk semuanya.
5. Untuk diriku sendiri sudah mau bertahan dan berjuang sampai sejauh ini, kamu hebat dan kuat, tetap jadi versi yang terbaik bagi dirimu sendiri, terus berjalan dan gapai impianmu. Saya bangga dan amat sangat bersyukur sudah sampai dititik ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
7. Terimakasih semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

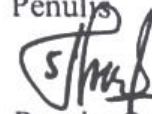
Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, serta Ilham-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 2 Simpang Agung” penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada. Dr. Hj.Siti Nurjanah, M, Ag., PIA selaku rektor IAIN Metro Lampung, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku kepala jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan juga Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si.,selaku pembimbing dan tak lupa juga ibu dan bapak saya yang telah memberikan selalu doa dan juga dukungan untuk menyelesaikan pendidikan saya.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Apabila terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Metro, 24 Oktober 2022

Penulis



Puspita Sari

NPM.1701050077

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Motivasi Belajar .....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	10
2. Jenis-jenis Motivasi .....	12
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	14
4. Prinsip-prinsip Motivasi.....	14
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	17
B. Guru .....	18
1. Pengertian Guru .....	18
2. Peran Guru .....	19

3. Kompetensi Guru .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer .....	30
2. Sumber Data Sekunder .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Wawancara .....	31
2. Observasi .....	32
3. Dokumentasi .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Keabsahan Data .....	35
1. Triangulasi Waktu .....	36
2. Triangulasi Sumber .....	36
3. Triangulasi Teknik .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Data Display .....	37
2. Data Reduction .....	38
3. Conclusion/Verification .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi SD Negeri 2 Simpang Agung .....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
1. Peran Guru .....	45
2. Motivasi Belajar .....	75
3. Hubungan peran guru dengan motivasi belajar siswa.....	93
C. Pembahasan.....	95
1. Peran Guru .....	95
2. Motivasi Belajar .....	103

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>179</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Indikator motivasi belajar .....	13
2. Indikator peran guru .....	20
3. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	33
4. Kisi-kisi wawancara untuk guru.....	34
5. Kisi-kisi wawancara untuk siswa .....	35
6. Tenaga kependidikan SD Negeri 2 Simpang Agung .....	42
7. Data siswa SD Negeri 2 Simpang Agung .....	43
8. Fasilitas/Prasarana SD Negeri 2 Simpang Agung.....	43
9. Hasil wawancara dengan guru .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 13.1 Komponen-komponen Analisis Data; Model Interaktif.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Hasil wawancara dengan guru kelas IV .....	111
2. Hasil wawancara dengan guru kelas V .....	117
3. Hasil wawancara dengan guru kelas III .....	123
4. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV .....	128
5. Hasil wawancara dengan siswa kelas V .....	130
6. Hasil wawancara dengan siswa kelas III.....	132
7. Hasil Cross Check siswa lain kelas V .....	134
8. Hasil Cross Check siswa lain kelas IV.....	135
9. Hasil jawaban wawancara ketiga guru kelas.....	136
10. Surat Izin Pra-Survey .....	150
11. Surat Balasan Izin Pra-Survey .....	151
12. Out Line .....	152
13. Surat Bimbingan Skripsi .....	155
14. Alat Pengumpul Data .....	156
15. Surat Izin <i>Research</i> .....	164
16. Surat Tugas.....	165
17. Surat Balasan Research .....	166
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	167
19. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	168
20. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	169
21. Nota Dinas.....	171
22. Tes Turnitin.....	172
23. Foto-foto Dokumentasi Penelitian .....	174
24. Riwayat Hidup .....	179

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap pendidikan. Guru berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil apabila guru dan siswa saling bertukar informasi dan pengetahuan. Tingkat kreatifitas guru dalam proses pembelajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eis Imroatul Muawanah dan Rini Fitriani Wahyuningrum bahwa guru sangat memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru memiliki andil yang sangat besar dimana guru harus bisa mendorong siswa untu lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar pada siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, penggunaan model pembelajaran juga sangat mempengaruhi motivasi siswa dimana belajar sambil bermain sangat mengasikan bagi siswa sehingga tidak lagi merasa jenuh dalam belajar.

Belajar merupakan unsur yang sangat penting untuk menyelenggarakan setiap jenis jenjang pendidikan, berhasil atau gagal dalam pencapaian pendidikan tergantung dalam proses belajarnya.<sup>2</sup>

Guru adalah sosok yang memiliki julukan pahlawan tanpa tanda jasa. Julukan ini memiliki makna bahwa seorang guru dalam memberikan ilmunya

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).,63.



tanpa meminta timbal balik dari siswa.<sup>3</sup> Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa. Untuk sebuah pengorbanan yang sangat besar atas jasa seorang guru rasanya sebuah upah tidak mampu menilai besarnya jasa seorang guru. Seorang guru memiliki tugas yang sangat besar dimana dalam sebuah pembelajaran guru harus mampu meningkatkan kemampuan seorang siswa. Bukan perkara yang mudah untuk melakukan pembelajaran dimana banyak perpedan-perbedaan seperti masing-masing perilaku yang berbeda antara siswa satu dengan yang satunya. Guru harus mampu mengkoordinir seluruh siswa dalam sebuah kelas dalam proses pembelajaran. Dimana dalam sebuah pembelajaran saat berlangsung guru dan siswa dapat saling terhubung, saat guru menerangkan pembelajaran dan menjelaskan materi siswa mampu memahami apa yang dijelaskan guru didepan.

Motivasi adalah perubahan tenaga pada diri seseorang yang ditandai dengan dorongan pada dirinya untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi pada siswa sangatlah penting dimana, dapat mendorong siswa agar dapat giat belajar.<sup>4</sup> Keinginan yang kuat dari siswa dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam proses belajar dimana siswa yang memiliki keinginan yang tinggi dengan siswa yang memiliki keinginan belajar yang rendah akan terlihat jelas dalam proses pembelajaran di kelas. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang baik agar mampu meningkatkan keinginan dalam belajar, guru juga harus memberikan motivasi-motivasi

---

<sup>3</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),.1..

<sup>4</sup> Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016),.87.

untuk siswa agar giat dan rajin dalam belajar. Kegiatan belajar yang baik akan memperoleh hasil yang baik juga, apabila siswa yang belajar memiliki motivasi yang tinggi maka dapat mempercepat pemahaman yang lebih cepat. Guru harus sebisa mungkin memberikan yang terbaik bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Di era pandemi sekarang proses pembelajaran juga mengalami perubahan yang awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka dialihkan menjadi daring. Siswa yang biasanya berangkat untuk pergi ke sekolah juga dihentikan. Pembelajaran dilanjutkan dengan jarak jauh atau secara daring. Terdapat kekurangan dan kelebihan diadakannya pembelajaran daring. Kelebihan diterapkannya pembelajaran daring adalah siswa lebih cepat mengerjakan tugas dikarenakan bisa mengakses internet, mencegah penyebaran covid-19 dan bisa dimana saja dalam pengerjaannya, sedangkan kekurangan diterapkan pembelajaran daring adalah siswa lebih cenderung malas-malasan karena beranggapan bisa dikerjakan kapan saja, tugas yang diberikan guru juga tidak dikerjakan sendiri tetapi dikerjakan orang lain, siswa yang sulit memahami materi akan lebih susah dalam mengerjakan tugas, dan motivasi belajar akan menurun.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 September 2020 di SD Negeri 2 Simpang Agung, diperoleh hasil wawancara dengan guru ajar, bahwa pada masa pandemi pembelajaran dilakukan secara

Online<sup>5</sup> Untuk sistem tugas dapat disampaikan secara langsung maupun disampaikan lewat grup kelas. Terkait pengumpulan tugas setiap kelasnya dilakukan secara bergantian setiap satu minggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dengan adanya perubahan dalam sistem pembelajaran secara online guru dituntut dapat mengeluarkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam sistem mengajar. Pada tahap ini guru harus lebih aktif dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang dilakukan secara online, dimana siswa belum paham dengan pembelajaran yang baru diterapkan. Agar dalam proses belajar dapat berjalan dengan baik maka guru harus terlebih dahulu memberikan penjelasan atau arahan sebelum memberikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran online akan lebih sulit dilakukan siswa ketimbang pembelajaran secara langsung. Maka dari itu guru harus lebih sering berkomunikasi dengan siswa untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam pembelajaran online. Arahan maupun saran dari guru sangat berpengaruh untuk siswa, lantaran siswa akan lebih paham dan mengerti bagaimana langkah-langkah pada sistem pembelajaran online. Pembelajaran akan berjalan dengan baik diimbangi dengan seorang guru yang senantiasa memberikan saran, arahan dan motivasi bagi siswa membuat siswa akan merasa lebih percaya diri, semangat, disiplin dan ulet dalam melaksanakan pembelajar daring.

Adapun upaya yang telah dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa adalah memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk lebih giat

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Siti Maryam, S.Pd,SD, SD Negeri 2 Simpang Agung. Senin, 29 Maret 2021. Pukul 09.30 WIB.

belajar, memberikan apresiasi kepada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam kegiatan belajar. Adanya sedikit motivasi dari guru memberikan dorongan pada diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang harus dicapainya. Motivasi yang dilakukan guru akan lebih cepat direspon siswa ketimbang motivasi yang diberikan orang lain, karena siswa merasa sosok guru menjadi panutan yang harus ditiru dan digugu.

Permasalahan yang sering terjadi jika sosok seorang guru tidak ikut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah siswa akan bermalas-malasan, tidak mengerjakan tugas yang diperikan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Siswa akan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, siswa akan tertinggal pelajaran, dan tidak akan memahami apa yang telah diajarkan guru. Sering kali guru harus ekstra mengajar dan mendidik siswa agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, terkadang masing ada siswa yang tidak mendengarkan nasihat atau arahan dari guru yang membuat siswa akan mengalami ketertinggalan dalam belajar. Motivasi belajar siswa yang rendah menjadi suatu kendala tersendiri bagi seorang guru, guru harus memikirkan cara bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa dari rendah menjadi lebih baik. Guru menerapkan berbagai macam cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa memiliki kesadaran dalam diri untuk memiliki motivasi yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan sebagian siswa diperoleh informasi bahwa motivasi-motivasi yang diberikan guru memiliki dampak sangat besar

bagi mereka. Siswa akan lebih merasa memiliki semangat belajar yang sangat tinggi, karena siswa beranggapan bahwa apabila mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tepat siswa merasa patuh dan disiplin kepada guru mereka. Adanya motivasi yang diberikan guru menjadi dorongan pada diri mereka untuk senantiasa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikannya tepat waktu sesuai arahan yang telah diberikan. Semakin banyak motivasi yang diberikan kepada mereka, semakin giat pula mereka dalam mencapai tujuan yang ingin diraihinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 2 Simpang Agung”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan, masalah penelitian adalah “ Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 2 Simpang Agung”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

- a. Bagi pendidik, sebagai referensi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Bagi sekolah, sebagai referensi terhadap sekolah SD Negeri 2 Simpang Agung dalam meningkatkan motivasi belajar yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik SD Negeri 2 Simpang Agung, dapat meningkatkan proses pembelajar melalui motivasi yang diberikan pendidik.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah yang berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19. Indikator pada motivasi belajar pada penelitian ini yaitu, semangat dalam mengerjakan tugas yang diberi, dan disiplin. Hasil dari penelitian ini Peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajar IPA di kelas IV di masa pandemi covid-19 sudah baik. Untuk memotivasi siswa guru memberikan pujian kepada siswa yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik, sehingga guru juga bersikap bijak dalam menghadapi siswa yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan hukuman/berupa teguran supaya siswa tidak melalaikan tugas dan kewajiban.<sup>6</sup> Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian saya adalah pada indikator peran guru.

---

<sup>6</sup> Khusnul Khotimah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19", (Metro:2021),4

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiya.S yang berjudul Peran Guru Profesional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 01 Seputih Raman. Indikator pada motivasi belajar pada penelitian ini yaitu, semangat, tekun dan disiplin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik. Guru PAI sudah semaksimal mungkin dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan hadiah atau reward baik berupa barang, nilai, kata-kata ataupun sebuah pujian.<sup>7</sup> Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti terdahulu meneliti tentang profesional guru sedangkan penelitian saya tentang peran guru.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Soraya Dwi Kartika yang berjudul “Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug”. Indikator pada motivasi belajar pada penelitian ini yaitu, minat dalam belajar, semangat mengerjakan tugas Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat berperan penting dalam memberikan motivasi pada kegiatan belajar mengajar. Dengan guru memberikan reward atau pujian dapat memotivasi belajar siswa serta menciptakan kondisi atau proses belajar yang membuat siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti belajar mengajar dengan menggunakan metode

---

<sup>7</sup> Tiya S, “ Peran Guru Profesional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 01 Seputih Mataram”, (Metro:2021),13

yang bervariasi Sehingga dampak dari pemberian motivasi tersebut dapat meningkatkan rasa ketertarikan dan kesenangan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti adalah sama-sama meneliti tentang peran guru. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti terdahulu hanya meneliti tentang memotivasi siswa, sedangkan penelitian saya tentang meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Soraya Dwi Kartika ,” *Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug*”, (Jakarta :2016).,3



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kekuatan yang berasal dalam diri seseorang untuk mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya.<sup>1</sup> Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar dimana dapat mendukung atau meningkatkan perasaan untuk dapat memahami sebuah pembelajaran. Seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar mampu lebih cepat merespon kegiatan apapun. Dalam pembelajaran dikelas motivasi bertujuan meningkatkan daya semangat seorang siswa agar lebih giat dal belajar agar tidak malas-malasan. Siswa yang tidak memiliki jiwa motivasi yang tinggi akan lebih cepat merasa bosan dalam belajar,karena tidak ada suatu perasaan yang mnggebu-gebu pada diri mereka. Motivasi adalah keadaan dimana seseorang melakukan aktivitas dalam dirinya yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan.<sup>2</sup>

Contohnya pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا  
قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>1</sup> Werdayanti, "Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).,83.

<sup>2</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).,101.

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.*<sup>3</sup>

Guru mampu menciptakan sebuah motivasi-motivasi yang mampu menumbuhkan semangat seorang siswa hanya dengan kata-kata yang cukup kreatif. Agar siswa lebih tertantang dalam sebuah proses pembelajaran maka guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas yang bagus, apabila pembelajaran dilakukan secara daring maka guru harus mampu meningkatkan motivasi dengan cara yang lebih kreatif agar kata-kata motivasinya tersampaikan kepada siswa. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula dalam pelajaran.

Menurut Mc. Donald motivasi adalah suatu pergerakan yang berasal dari diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>4</sup> Seseorang akan melakukan sebuah perubahan yang lebih baik. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil apabila siswa mengerjakan tugas dengan baik dan bersungguh-sungguh dengan adanya motivasi seseorang akan bersungguh-sungguh untuk melakukan yang ingin dicapai.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sholeh, "Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS.Al-Mujadalah Ayat 11)," *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016),.207.

<sup>4</sup> Ifni Oktiani, "Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017),.219

<sup>5</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011),.84.

## 2. Jenis-jenis Motivasi

Jenis motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu dari luar karena pada diri sendiri sudah ada sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang memiliki motivasi intrinsik akan merasa puas apabila dapat mencapai hasilnya sesuai dengan kemampuannya.<sup>6</sup> Contohnya kesadaran untuk mengerjakan tugas, mengumpulkan hasil belajar tanpa harus disuruh, dan memiliki niatan dalam belajar tanpa campur tangan orang lain.

### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tingkah lakunya diakibatkan dari pihak luar individu, karena adanya paksaan, suruhan atau ajakan sehingga dengan keadaan mau melakukan belajar.<sup>7</sup> Contohnya belajar apabila disuruh, mengerjakan tugas untuk menghindari hukuman dari guru, dan mengerjakan tugas apabila disuruh guru.

Motivasi belajar akan timbul jika adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mendorongnya. Faktor intrinsik adalah adanya hasrat atau keinginan untuk dicapainya. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang

---

<sup>6</sup> Tri Rumhadi, "Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Diklat Keagamaan* 11, no. 1 (2017), 36.

<sup>7</sup> Suharni and Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018), 136.

timbul akibat adanya pengaruh dari luar seperti lingkungan sekitar dan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Motivasi yang tertanam dalam dirinya sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat diamati dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat berkerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak cepat berhenti sebelum semuanya selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah merasa puas atas prestasi yang sudah diraihny).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (misalnya berkaitan dengan politik, ekonomi, dan sosial).
- d. Disiplin dalam menaati peraturan dan patuh terhadap nilai-nilai yang merupakan tanggung jawab.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Motivasi Belajar Siswa**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun menghadapi tugas	a. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai. b. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh.
	2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Tidak mudah berputus asa b. Mampu menyelesaikan tugas yang diberi.
	3. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam	a. Antusias dalam menanggapi topik permasalahan. b. Tidak segan untuk berkonsultasi jika merasa

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	masalah	kesulitan.
	4. Disiplin	a. Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan. b. Dapat mengumpulkan tugas tepat waktu.

### 3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa menemukan kesulitan dalam belajar guru berperan penting dalam memberikan motivasi yang tepat. Ketika siswa mendapatkan motivasi yang tepat hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya yang akan menjadi cikal bakal meraih kesuksesan.

Sehubungan dengan hal tersebut terdapat tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yakni motivasi menjadi penggerak setiap orang melakukan kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni tujuan yang hendak dicapai. Motivasi akan memberikan arahan apa yang harus dikerjakan yang sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang mana yang serasi harus dikerjakan guna mencapai tujuannya, dengan menyisihkan perbuatan yang sekiranya tidak berguna dan bermanfaat bagi tujuannya.<sup>8</sup>

### 4. Prinsip-prinsip Motivasi

#### 1) Prinsip Kompetensi

Kompetensi adalah upaya memberikan kesempatan kepada orang untuk memperlihatkan kemampuannya secara sehat dan

---

<sup>8</sup> Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (20-17), 176.

benar. Prinsip kompetensi adalah bersaing secara sehat dan sportif tanpa ada kecurangan dan hanya mengandalkan kemampuannya sendiri.<sup>9</sup>

Dengan adanya kompetensi dapat menstimulus orang agar dapat menyalurkan dan mengeluarkan kemampuan yang dimiliki, dengan kata lain mendorong untuk melakukan sesuatu.

## 2) Prinsip Pemacu

Pemacu adalah upaya untuk memberikan dorongan berupa tindakan positif sehingga pihak yang diberi motivasi semangat dalam melakukan tindakan tersebut. Dengan adanya pemacu seseorang terdorong untuk melakukan sebuah tindakan yang akan meningkat drastis.<sup>10</sup>

## 3) Prinsip Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran atau hukuman diberikan kepada siswa bertujuan supaya siswa termotivasi agar giat belajar. Hukuman diberikan kepada siswa sebelum melakukan pekerjaannya dalam hal belajar.<sup>11</sup>

## 4) Kejelasan dan Kedekatan Tujuan

Prinsip Kejelasan dan kedekatan diartikan sebagai suatu pekerjaan yang sudah jelas dipahami maka akan memberikan dorongan bagi orang untuk mengerjakan tugas. Maka tidak akan ada suatu hal yang meragukan pada pekerjaan.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,211.

<sup>10</sup> Engkoswara and Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015),211.

<sup>11</sup> *Ibid.*,211.

Kedekatan tujuan adalah prinsip utama dalam sebuah pekerjaan, yang apapun pekerjaannya pasti memiliki tujuan, dengan demikian adanya kedekatan dan kepastian hendaknya dapat dicapai.

5) Pemahaman Hasil

Pemahaman hasil adalah suatu pengetahuan atau pengertian dari seseorang dalam memahami hasil kerja yang diperoleh setelah pekerjaannya selesai. Hasil yang diperoleh dapat diprediksikan dan dipahami agar dapat memberikan motivasi pada siswa untuk lebih giat dalam pekerjaannya.<sup>12</sup>

6) Pengembangan Minat

Prinsip pengembangan minat adalah prinsip yang benar-benar telah menyelesaikan kondisi orang yang diberikan motivasi, minat seseorang bisa dijadikan dorongan untuk meningkatkan semangat. Pengembangan ini dapat diterapkan pada orang-orang yang memiliki minat penuh dalam bekerja.

7) Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan yang kondusif memberikan motivasi bagi seseorang untuk bekerja. Dengan adanya lingkungan yang kondusif memberikan suasana kerja yang sangat efektif dan efisien, yang mampu meningkatkan motivasi saat bekerja.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,212.

8) Keteladanan

Prinsip Keteladanan adalah bentuk motivasi yang datang dari luar secara tidak langsung, prinsip ini merupakan figur dari, seseorang untuk mendorong motivasi pada diri seseorang agar dapat meningkatkan hasil kerja.<sup>13</sup>

**5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, jika ada salah satu siswa yang tidak bisa mengerjakan sesuatu maka harus diketahui apa sebab-sebabnya. Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat tergerak untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap ini siswa akan merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Seseorang melakukan sesuatu didorong oleh beberapa faktor-faktor, unsur-unsur kejiwaan yang mempengaruhi perkembangan manusia. Semua faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun yang bersifat psikologis.<sup>14</sup>

Menurut Kompri motivasi belajar merupakan sesuatu hal yang sangat penting yang mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi fisiologi dan kematangan psikologi siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

---

<sup>13</sup> *Ibid.*,213.

<sup>14</sup> *Ibid.*,78.



1. Cita-cita dan Aspirasi Siswa

Cita-cita dapat memperkuat motivasi seorang siswa baik instrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang siswa selalu diiringi dengan kecakapan dan kemampuan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani, seorang siswa yang kondisinya sedang sakit akan mempengaruhi perhatian dalam proses belajar.

4. Kondisi Lingkungan Sekolah

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan tempat tinggal, lingkungan alam, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.<sup>15</sup>

## **B. Guru**

### **1. Pengertian Guru**

Guru adalah pendidik profesional secara implisit yang dimana merelakan menanggung dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul para orang tua. Orangtua menyerahkan anaknya kesekolah sekaligus melimpahkan semua tanggung jawabnya kepada guru. Guru disekolah merupakan orangtua kedua setelah orang tua

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,177.

kandung, guru disekolah harus mengambil alis sebagai pendidik sekaligus sebagai orangtua.<sup>16</sup>

Guru mempunyai peranan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien maka guru dituntut agar memiliki kompetensi. Kompetensi pendidik menjadi gambaran tentang apa yang harus dilakukan pendidik dalam melaksanakan tugasnya, baik berupa tugas kegiatan, perilaku maupun hasil yang harus ditunjukkan.

Guru sebagai salah satu Komponen pendidikan memberikan konsekuensi pada perlunya dibekali kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugas. Rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat diperlukan, guru sekolah dituntut sebagai pengajar sekaligus pendidik.<sup>17</sup>

## **2. Peran Guru**

Peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Guru adalah seorang yang memberikan fasilitas untuk perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar, sebagai pendidik profesional guru memiliki tugas yang sangat penting yaitu dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, memberi nilai, melatih dan mengevaluasi

---

<sup>16</sup> Uswatun Hasanah et al., *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 113.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 114.

peserta didik.<sup>18</sup> Guru dituntut lebih kreatif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga terbentuknya perilaku belajar siswa yang efektif.<sup>19</sup>

**Tabel. 2.2**  
**Indikator Peran Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Peran Guru	1. Pengajar	a. Mampu menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas. b. Mampu membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa pada siswa.
	2. Motivator	a. Mampu mendorong dan membangun semangat siswa untuk giat dalam belajar. b. Mampu memecahkan masalah yang terjadi pada siswa
	3. Model dan Teladan	a. Mampu memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru. bagi semua siswa. b. Mampu menjadi tauladan yang baik
	4. Sumber Belajar dan Fasilitator	a. Mampu Memahami materi yang diampuhnya. b. Mampu mengembangkan pembelajaran agar menjadi lebih aktif.
	5. Pembimbing	a. Mampu mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa. b. Mampu memberikan kecakapan hidup baik akademi, sosial maupun spriritual.

Guru memiliki beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan siswa diantaranya:

<sup>18</sup> Siti Maimunawati, "Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19" (Banten : 3M Media Karya Serang; 2020).,7

<sup>19</sup> Hendra Riofita, "Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan," *Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 1 (2016).,88.

a. Guru Sebagai Pengajar

Sebagai pengajar guru harus dapat membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari siswa. Guru harus menjadi panutan bagi para siswanya dan bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru sebagai pengajar harus mampu menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

b. Guru Sebagai motivator

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk giat dalam belajar. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Agar guru tahu penyebab persoalan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tahu penyebabnya barulah guru mencari solusi bisa dengan cara berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain yang sama-sama ingin memecahkan masalah yang terjadi pada siswa.

c. Guru Sebagai Model dan Teladan

Peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Setiap siswa menginginkan sang guru dapat menjadi contoh yang baik bagi mereka, baik dari sikap dan tingkah laku dari guru atau orang tua harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan Negara

Pancasila. Guru juga harus bisa menjadi tauladan yang baik bagi semua siswanya. Peran guru bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswa dan masyarakat, karena guru menjadi cerminan siswa dan masyarakat dalam bertingkah laku.

d. Guru Sebagai Sumber Belajar dan Fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi siswanya guru harus memahami materi yang diampuhnya, karena siswa pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami. Guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang untuk mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran yang disukai oleh siswa akan membuat siswa senang saat belajar dan komunikasi tetap terpenuhi. Sebagai fasilitator guru harus dapat mengembangkan pembelajaran agar menjadi lebih aktif. Pembelajaran yang seperti ini akan memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa siswa, kreatifitas serta kemandirian yang sesuai dengan bakat dan minat.

e. Guru Sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan berkembang pada diri siswa baik dalam aspek kognitif,afektif

maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup baik akademi, social maupun spiritual.<sup>20</sup>

### 3. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>21</sup> Kemampuan guru dalam menciptakan suasana komunikatif yang kondusif mencakup segi kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, sikap afektif seperti mencintai profesinya dan segi psikomotorik (perilaku) seperti keterampilan mengelola kelas dan menilai hasil belajar.

Menurut MC. Ashan mengatakan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan lebih baik termasuk menyangkut perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>22</sup>

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Mengacu pada pengertian penjelasan diatas maka dalam hal ini kompetensi guru dapat diartikan sebagai gambaran yang dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>23</sup>

Dalam penjabaran dari keempat kompetensi guru diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,23.

<sup>21</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012),21.

<sup>22</sup> *Ibid.*,22.

<sup>23</sup> *Ibid.*,25.

### 1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian merupakan penguasaan kepribadian yang bersifat stabil, dewasa dan berwibawa, yang menjadi teladan bagi siswa. Selain itu kompetensi seorang guru harus mampu:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, stabil dan berakhlak mulia dan teladan bagi siswa dan lingkungan.
- c) menampilkan pribadi yang mantap, stabil, berwibawa, dan arif.
- d) menunjukkan etos kerja dan bertanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi seorang guru dan memiliki rasa percaya diri.
- e) Dapat menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Sementara itu menurut Al-Rasyidin dan Samsul Nizar seorang pendidik dituntut memiliki beberapa sifat keutamaan yang menjadi kepribadiannya.<sup>24</sup> Diantara sifat-sifat tersebut adalah:

- a) Sabar dalam menanggapi pertanyaan siswa.
- b) Senantiasa bersifat kasih, tanpa pilih kasih (objektif).
- c) Duduk dengan sopan, tidak riya atau pamer.
- d) Tidak takabur kecuali terhadap orang yang zalim dengan maksud menjegah tindakannya.
- e) Bersifat tawadhu dalam setiap pertemuan ilmiah.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 30.

- f) Sikap dalam pembicaraan hendaknya tertuju pada topik persoalan.
- g) Memiliki sikap persahabatan terhadap semua siswa-siswanya.
- h) Menyantuni dan tidak membentak orang-orang yang kurang pintar.
- i) Dapat membimbing dan mendidik siswa yang kurang pintar dengan cara yang baik.
- j) Berani berkata tidak tahu terhadap masalah yang sedang dipersoalkan.

Dengan demikian jika guru melakukan suatu sikap yang baik, dapat dikatakan bahwa guru tersebut memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Sebaliknya apabila guru melakukan sikap dan perbuatan yang dipandang tidak baik oleh masyarakat maupun siswanya maka dikatakan guru tersebut tidak memiliki kepribadian yang tidak baik

## 2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran siswa, yang meliputi:

- a) Pemahaman siswa.
- b) Pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran.
- c) Evaluasi pembelajaran.
- d) Pengembangan siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.



Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas, kemampuan pedagogik bertujuan untuk membantu dan membimbing siswa dalam proses belajar.

Selain itu menurut Mohammad Ali mengemukakan bahwa dalam kompetensi seorang guru harus mampu:

- a) Guru dapat menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, kultural, sosial, moral, intelektual dan emosional.
- b) Guru mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d) Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- e) Guru dapat mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- f) Guru dapat memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Guru dapat berkomunikasi secara efektif, santun, dan empatik dengan siswa.
- h) Guru dapat menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Guru dapat memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan bersama.

j) Guru dapat melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas belajar.<sup>25</sup>

### 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi.<sup>26</sup> Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan khusus yang terarah pada tujuan tertentu.

Adapun kompetensi guru hendaknya mampu untuk:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c) Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan inovatif.
- d) Guru dapat mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>27</sup>

Ciri seorang guru yang memiliki kemampuan kompetensi apabila dapat melakukan sesuatu, hal ini sesuai dengan pendapat

---

<sup>25</sup> *Ibid.*,32.

<sup>26</sup> As'adut Tabi'in, "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTs Pekan Heran Indragri Hulu," *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016),161.

<sup>27</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),6.

Munandar bahwa, kompetensi merupakan daya untuk melakukan suatu hal dari pembawaan dan pelatihan.

#### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial merupakan kemampuan seorang pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.<sup>28</sup> Dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu:

- a) Bersifat inklusif, tidak diskriminatif, serta bertindak objektif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, agama, latar belakang keluarga, kondisi fisik dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, santun dengan sesama pendidik, orang tua dan masyarakat.
- c) Dapat beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia.
- d) Dapat berkomunikasi dengan komunitas sendiri secara lisan maupun tulisan.

---

<sup>28</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),.52.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>1</sup> Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penilitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>2</sup>

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran peneliti secara

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),.26.

<sup>2</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012),.207.

mendetail atau mendalam. Dalam kata lain peneliti ingin mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitian.<sup>3</sup>

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung dalam pemecahan masalah peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari informasi-informasi yang didapat dari kegiatan penelitian yang sangat dibutuhkan.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Data Primer merupakan sumber data awal yang berasal dari seseorang atau individu dan tersedia dalam bentuk yang kompleks . Data ini harus melalui responden atau narasumber, yaitu “ orang-orang yang dijadikan objek penelitian dan sebagai tempat memperoleh dijadikan objek penelitian dan sebagai tempat memperoleh informasi maupun data”. Data primer dalam penelitian ini yaitu Guru dan Motivasi belajar Siswa. Dalam penelitian ini peneliti telah memperoleh informasi dari guru-guru dengan siswa yang memiliki tingkat motivasi yang baik, cukup, dan kurang.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).,57.

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).,151.

<sup>5</sup> *Ibid.*,129.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder merupakan data penunjang yang menjadi pembandingan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti tidak hanya menggunakan sumber primer tetapi peneliti juga menggunakan sumber sekunder sebagai sumber penelitian.<sup>6</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara/interview

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpul data untuk menilai hasil dan proses belajar.<sup>7</sup> Wawancara digunakan seseorang untuk mengumbulkan sederet informasi dalam bentuk pertanyaan maupun dengan bertanya secara langsung pada narasumber.

Wawancara terbagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>8</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin yaitu penulis dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan dan diajukan, membawa pedoman dalam garis besar tentang hal yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu beberapa guru yang berada di SD Negeri 2 Simpang Agung.

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2011), 68.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 97.

## 2. Observasi

Observasi merupakan memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi dengan cara mendetil dan mendasar. Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mendengar, mengamati dan mencermati suatu perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa gambar, tulisan maupun elektronik. Data yang telah diperoleh kemudian diurutkan sesuai dengan kekuatan, sejarah maupun kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian. Dokumentasi tidak hanya mengumpulkan dan menuliskan tapi melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dokumen-dokumen tersebut bukan dokumen-dokumen mentah yang dilaporkan dalam penelitian. Bagian-bagian tertentu yang dipandang sebagai kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi disajikan dalam pokok-pokok rangkaian hasil analisis kritis dari penelitian.<sup>10</sup>

## D. Instrumen Penelitian

Agar mendapat instrument penelitian yang lebih baik, maka sebelum instrument disusun, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument. Selanjutnya akan dijadikan acuan dalam menyusun instrument penelitian.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,84.

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),221.

Kisi-kisi instrument yang disusun peneliti dibuat dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrument Penelitian**  
**Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Peran Guru	1. Pengajar	a. Mampu menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas. b. Mampu membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa pada siswa
	2. Motivator	a. Mampu mendorong dan membangun semangat siswa untuk giat dalam belajar. b. Mampu memecahkan masalah yang terjadi pada siswa
	3. Model dan Teladan	a. Mampu memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru. bagi semua siswa. b. Mampu menjadi tauladan yang baik
	4. Sumber Belajar dan Fasilitator	a. Mampu Memahami materi yang diampuhnya. b. Mampu mengembangkan pembelajaran agar menjadi lebih aktif.
	5. Pembimbing	a. Mampu mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa. b. Mampu memberikan kecakapan hidup baik akademi, sosial maupun spriritual.
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun menghadapi tugas	a. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai. b. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh.
	2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Tidak mudah berputus asa. b. Mampu menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri.
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	a. antusias dalam menanggapi topik permasalahan. b. Tidak segan untuk berkonsultasi jika merasa kesulitan.
	4. Disiplin	a. Mampu mengerjakan tugas sesuai



Variabel	Indikator	Sub Indikator
		dengan waktu yang diberikan. b. Dapat mengumpulkan tugas tepat waktu.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**  
**Kisi-Kisi Wawancara Untuk Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam memberikan tugas apakah Ibu telah menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa?	
2.	Sebelum melanjutkan materi yang baru apakah Ibu akan mengulas kembali materi yang lalu?	
3.	Bagaimana cara Ibu mendorong semangat belajar siswa, agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	
4.	Adakah kendala Ibu dalam membimbing siswa yang tidak semangat dalam belajar?	
5.	Apakah Ibu ikut berperan penting dalam menumbuhkan sikap dewasa terhadap siswa?	
6.	Bagaimana cara Ibu membangun semangat siswa yang enggan untuk belajar?	
7.	Sudahkah Ibu ikut berperan penting dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa?	
8.	Pada saat siswa mengalami kesulitan belajar apakah Ibu ikut andil dalam memecahkan masalah tersebut?	
9.	Sudahkah Ibu memberikan contoh yang baik kepada siswa?	
10.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif?	
11.	Sudahkah Ibu ikut mendampingi siswa pada saat pembelajaran?	
12.	Sebelum memberikan tugas kepada siswa apakah Ibu akan memberikan arahan terlebih dahulu?	
13.	Contoh seperti apakah dari Ibu yang patut di tiru oleh siswa?	
14.	Sudahkah Ibu memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa?	
15.	Apakah Ibu sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa?	
16.	Contoh tauladan seperti apa yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	
17.	Metode apa yang Ibu terapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar terlihat lebih	

No	Pertanyaan	Jawaban
	aktif?	
18.	Kemampuan apa saja dibidang sosial yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	
19.	Sudahkah Ibu memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa?	
20.	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi yang sedikit lebih sulit kepada siswa?	

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**  
**Kisi-Kisi Wawancara Untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang adik ketahui mengenai motivasi belajar?	
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	
3.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan bertanya kepada guru?	
4.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh?	
5.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan menyerah?	
6.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri?	
7.	Jika ada tugas yang sulit apakah guru akan ikut membantu?	
8.	Apakah adik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai?	
9.	Jika adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu apa yang akan dilakukan oleh guru?	
10.	Apakah adik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan?	
11.	Apakah adik ikut serta dalam menyelesaikan sebuah permasalahan?	

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang sangat penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan dibutuhkan teknik-teknik yang mendukung untuk memeriksa

sebuah data. Teknik keabsahan data dapat didukung dengan wawancara dan observasi dalam mengelolah sumber-sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>11</sup>

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai sumber data.<sup>12</sup> Ada tiga jenis teknik triangulasi yaitu:

### **1. Triangulasi Waktu**

Waktu juga menjadi sesuatu yang mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar bugar agar memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Dalam rangka pengujian kredibelitas dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lainnya. Jika ada hasil data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.<sup>13</sup>

### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya untuk menguji kredibelitas data tentang perilaku siswa bisa diambil pengumpulan data dan menguji data yang diperoleh , kemudian dapat dilakukan kepada guru untuk melakukan pengujiannya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013),293.

<sup>12</sup> *Ibid.*,330.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017),374.

<sup>14</sup> *Ibid.*,373.

### 3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan kredibel data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ada tiga teknik pengujian kredibilitas data yang akan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber-sumber yang bersangkutan dan yang lainnya, agar dapat memastikan data mana yang dapat dianggap benar, atau mungkin semua datanya benar.<sup>15</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu penelitian yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, dan di analisis kemudian akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi merupakan cara berpikir dimana dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>16</sup> Ada tiga jenis teknik analisis data yaitu:

#### 1. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk penyajiannya bisa berupa grafik, tabel, pictogram dan sebagainya.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,373.

<sup>16</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif - Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010),193.

Dengan cara mendisplaykan data, maka akan mempermudah dan lebih cepat dalam memahami apa yang akan terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang dipahami.<sup>17</sup>

## **2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan yang begitu banyak, kemudian perlu dicatat, dirinci dan diteliti. Lama penelitian lapangan, maka semakin banyak jumlah data semakin kompleks dan rumit data. Tindakan analisis diperlukan untuk menyeleksi data dengan menggunakan reduksi data.<sup>18</sup>

## **3. Conclusion Drawing/Verifikasi**

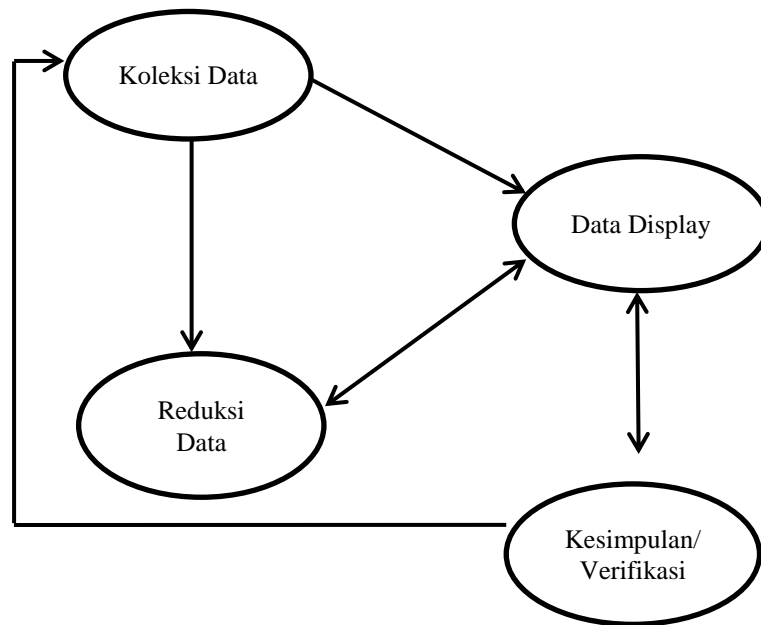
Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang masih bersifat sementara, dapat dirubah-rubah jika tidak ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data. Apabila dalam kesimpulan ditemukan pada tahap awal yang mendukung penelitian dengan bukti-bukti yang valid, maka dapat ditemukan simpulkan yang kredibel.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 338.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 345.



Gambar 1 Komponen-komponen Analisis Data; Model Interatif

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi SD Negeri 2 Simpang Agung**

###### **a. Sejarah Singkat SD Negeri 2 Simpang Agung**

SD Negeri 2 Simpang Agung berkedudukan di dusun I kampung Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah yang didirikan pada tanggal 13 Maret 1978. Dibangun diatas tanah dengan ukuran panjang 60m dan lebar 50m

Selama tahun 1978 SD Negeri 2 Simpang Agung merupakan Sekolah Dasar yang berpusat di Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung, telah banyak mengalami perubahan baik dari segi fisik keadaan bangunan maupun perubahan tenaga pendidik.

###### **b. Profil SD Negeri 2 Simpang Agung**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Simpang Agung

NPS : 10801697

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Waktu Belajar : Pagi

NPWP : 005310487321000

Alamat Sekolah : Simpang Agung

Jalan/RT/RW : JL. Ahmad Yani RT.06 RW 02

Kode Pos : 34166

Kelurahan : Simpang Agung  
Kecamatan : Kec. Seputih Agung  
Kabupaten : Kab. Lampung Tengah  
Provinsi : Prov. Lampung  
Negara : Indonesia  
Titik Koordinat : -4,9467 Lintang, 105,1596 Bujur  
SK Pendirian Sekolah : 590/72/SA/III/1978  
Tanggal SK Pendirian : 1978-03-13  
Status Kepemilikan : Pemerintahan Daerah  
SK Izin Operasional : 420/1258/01/D.1/2016  
Nilai Akreditasi Terakhir: B  
Alamat Email : [sdn2simpang.agung@gmail.com](mailto:sdn2simpang.agung@gmail.com)

c. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Simpang Agung

1) Visi SD Negeri 2 Simpang Agung

Unggul dalam prestasi dilandasi iman dan taqwa beserta berwawasan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

2) Misi SD Negeri 2 Simpang Agung

a) Mewujudkan siswa berprestasi dalam bidang akademi dan non akademi.

b) Menumbuhkan semangat religius, kedisiplinan dan kekeluargaan seluruh warga sekolah.

c) Mewujudkan pengembangan inovasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan.



- d) Menanamkan kejujuran guna mewujudkan generasi yang berakhlak mulia.
  - e) Menumbuhkan iklim sekolah berwawasan lingkungan yang bersih, sehat dan asri.
  - f) Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran dan pengelolaan lingkungan secara optimal.
- 3) Tujuan SD Negeri 2 Simpang Agung
- a) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan tuntutan program pembelajaran professional.
  - b) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai budaya.
  - c) Melaksanakan program pendidikan saintifik, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
  - d) Menjadikan siswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 2 Simpang Agung

Data Guru SD Negeri 2 Simpang Agung pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tenaga Kependidik SD Negeri 2 Simpang Agung**

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian
1.	Ardi Setia Budi	-	Guru Honor
2.	Arifatul Khoir	-	Guru Honor
3.	Destri Wulandari	-	Guru Honor

4.	Indah Pratiwi	-	Tenaga Honor
5.	Mesriani	196702152007012024	PNS
6.	Mugiartini	196604121986032008	PNS
7.	Munfaadah	196312111983032007	PNS
8.	Narpiyanto	-	Guru Honor
9.	Nita Lustryan	-	Guru Honor
10.	Nur Istikomah	-	Guru Honor
11.	Rohaini	-	Guru Honor
12.	Siti Maryam	196510051988032004	PNS
13.	Sulaini	-	Guru Honor
14.	Sumarti	196906062008012030	PNS
15.	Sumiyati	196704102014102002	PNS
16.	Theodora Friska Andita	199408312019032005	PNS
17.	Widiyanto	-	Guru Honor
18.	Wiwik Nuryani	198312112009032002	PNS
19.	Zindi Wulan Sari	-	Guru Honor
20.	Filianita Ningsih	-	Tenaga Honor
21.	Galih A. Pratama	-	Tenaga Honor

Data Siswa SD Negeri 2 Simpang Agung pada tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
192	168	360

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Simpang Agung

Data terakhir fasilitas/prasarana yang dimiliki SD Negeri 2 Simpang Agung pada tahun 2021/2022 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Fasilitas/Prasarana SD Negeri 2 Simpang Agung**

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Meja Siswa	188
2.	Kursi Siswa	188
3.	Meja Guru di Ruang Kelas	6
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6
5.	Papan Tulis	6
6.	Lemari	18
7.	Tempat Sampah	16
8.	Jam Dinding	15
9.	Alat Peraga	9
10	Songket Listrik	22
11.	Komputer/Laptop	15

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Peran Guru

Guru adalah pendidik profesional secara implisit yang dimana merelakan menanggung dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dipikul para orang tua. Orangtua menyerahkan anaknya kesekolah sekaligus melimpahkan semua tanggung jawabnya kepada guru.

Guru disekolah merupakan orangtua kedua setelah orang tua kandung, guru disekolah harus mengambil alih sebagai pendidik sekaligus sebagai orangtua. Peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar.

Guru adalah seorang yang memberikan fasilitas untuk perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar, sebagai pendidik profesional guru memiliki tugas yang sangat penting yaitu dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, memberi nilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik.

Peneliti akan memaparkan gambaran secara umum mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas yang berbeda. Maksud dari hal tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara guru satu dengan guru lainnya dalam berperan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti meneliti tiga guru kelas yang berbeda, yaitu guru kelas IV, guru kelas V, dan guru kelas III. Dan lebih rincinya akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Wawancara dengan Guru tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Jawaban dari Wawancara		
		Ibu Sumarti,S.Pd	Ibu Zindi Wulansari,S.Pd	Ibu Filianita Ningsih,M.Ked
1.	Dalam	Menyampaikan	Menyampaikan	Menyampaikan

	memberikan tugas apakah Ibu telah menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa?	materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa.	materi yang saya sampaikan kepada siswa sampai tuntas dan siswa dapat memahaminya.	materi yang saya ajarkan kepada siswa dengan jelas dan tuntas.
2.	Sebelum melanjutkan materi yang baru apakah Ibu akan mengulas kembali materi yang lalu?	Saya mencoba mengulas kembali materi yang lalu sebelumnya agar siswa tetap mengingat.	Sebelum masuk kemateri yang baru, terlebih dahulu saya mengulang materi yang sebelumnya kepada siswa untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang sebelumnya. Apakah siswa masih mengingat atau sudah lupa dengan materi yang sebelumnya	Saya akan menjelaskan kembali materi yang lalu kepada siswa sebelum saya ajarkan materi yang baru.

3.	Bagaimana cara Ibu mendorong semangat belajar siswa, agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	Siswa diberi motivasi, diberi anjuran untuk belajar, sehingga siswa akan merasa ada dorongan dan semangat yang diberikan guru.	Siswa diberikan motivasi, dorongan semangat dalam mengerjakan tugas, kemudian memberikan hadiah agar siswa lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Pertama-tama saya memberikan motivasi kepada siswa, kemudian memberikan kata-kata penyemangat agar siswa lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
----	---	--	--	---

Hasil selengkapnya pada Lampiran 9 yang menjelaskan:

a. Guru Sebagai Pengajar

Sebagai pengajar guru harus dapat membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari siswa. Guru harus menjadi panutan bagi para siswanya dan bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru sebagai pengajar harus mampu menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai pendidikan yang hendak dicapai. Guru

melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan siswa. Siswa juga akan kesulitan dalam belajar maupun menerima materi tanpa keberadaan guru, hanya mengandalkan sumber belajar dan media pembelajaran saja akan sulit dalam menguasai materi tanpa bimbingan guru. Guru juga memiliki banyak kewajiban dalam pembelajaran dari mulai merencanakan pembelajaran, dan mulai merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran hingga melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Secara garis besar dari hasil wawancara dengan ketiga guru kelas dalam berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam pembelajaran guru berperan dalam mengajar siswa untuk memahami sebuah materi pelajaran, materi yang disampaikan guru menjadi sumber belajar bagi siswa. Untuk itu guru diharapkan dapat menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa dalam hal memberikan tugas. Dan lebih jelasnya akan dijabarkan dibawah ini.

Sebagaimana yang jelaskan Ibu Sumarti,S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Dikala proses pembelajaran saya Sebisa mungkin menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan tuntas kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi tersebut.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd, yang merupakan guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya menyampaikan materi yang saya ajarkan kepada siswa hingga tuntas dan siswa dapat memahaminya.Jika ada siswa yang kurang jelas dengan materi yang saya sampaikan,saya akan mengulang kembali materi tersebut hingga cukup dipahami oleh siswa.”<sup>2</sup>

Selanjutnya jawaban yang sama disampaikan oleh Ibu

Filianita Ningsih,M.Ked yang merupakan Guru Kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung beliau mengatakan bahwa:

“Saya menyampaikan materi yang saya ajarkan kepada siswa dengan jelas dan tuntas, apabila ada yang kurang jelas maka saya akan mengulas kembali materi tersebut.”<sup>3</sup>

Adanya motivasi belajar yang diberikan guru membuat siswa akan jauh bersemangat dalam belajar, diimbangi dengan .guru yang senantiasa memberikan materi-materi yang dibutuhkan siswa. Pada saat mengajar guru senantiasa akan menjelaskan berbagai macam materi pelajaran kepada siswa. Dalam hal ini, guru akan berusaha menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas dan tuntas sehingga pada saat guru memberikan tugas siswa tidak akan lagi merasa kesulitan atau tidak paham.

Kemudian, dalam memberikan materi baru akan dilakukan pengulangan kembali pada materi sebelumnya, dalam hal ini narasumber menyampaikan sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.



Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sumarti, S.Pd, salah satu guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Sebelum melanjutkan materi yang baru saya mencoba mengulas kembali materi yang sebelumnya agar siswa tetap mengingatnya.”<sup>4</sup>

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Ibu Zindi Wulansari, S.Pd yang merupakan guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Sebelum masuk ke materi yang baru, terlebih dahulu saya mengulang materi yang sebelumnya kepada siswa untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang sebelumnya. Apakah siswa masih mengingat atau sudah lupa dengan materi yang saya jelaskan sebelumnya.”<sup>5</sup>

Selain itu jawaban yang senada di sampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih, M.Ked yang merupakan guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan menjelaskan kembali materi yang lalu kepada siswa sebelum saya ajarkan materi yang baru, karena saya tidak tau siswa masih mengingat materi yang saya ajarkan minggu lalu atau tidak. Sehingga untuk lebih mengetahuinya saya mengulas kembali materi yang sebelumnya agar siswa lebih paham dan mengingat.”<sup>6</sup>

Sebagai seorang pendidik guru berkewajiban memberi pengajaran kepada siswa, baik dalam segi pemahaman, kecerdasan, emosi maupun keterampilan dalam belajar. Tugas seorang guru juga tidak sampai situ saja melainkan masih banyak lagi. Dalam hal ini guru sudah berperan baik dalam mengajar

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari, S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung, 24 Mei 2022.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

siswa, yaitu dengan cara mengulas kembali materi yang lalu sebelum memasuki materi yang baru kepada siswa. Sehingga siswa akan mengingat kembali materi-materi yang telah disampaikan oleh guru.

Kemudian, Kendala yang dialami dalam membimbing siswa yang tidak semangat belajar sebagai berikut:

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Tentu saja ada, kendala yang sering saya alami dalam membimbing siswa yang tidak semangat dalam belajar adalah siswa cenderung ragu dengan kemampuannya sendiri, tidak optimis dalam mengerjakan tugas, kurangnya dorongan semangat pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan merasa acuh tak acuh dalam sebuah pembelajaran.”<sup>7</sup>

Pernyataan yang sama di sampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd yang merupakan guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, rasa ingin tau dan penasaran dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran kurang, kemudian perbedaan kemampuan pada masing-masing siswa membuat siswa merasa minder dalam mengerjakan tugas.”<sup>8</sup>

Selain itu jawaban yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

“Tidak adanya motivasi yang tertanam pada diri siswa, Kurangnya pemahaman dalam belajar sehingga siswa bermalas-malasan saat proses pembelajaran.”<sup>9</sup>

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasti ada kendala yang dihadapi guru, adapun kendala yang sering dihadapi guru adalah kurangnya semangat belajar pada diri siswa, perbedaan kemampuan pada masing-masing siswa dan kurangnya motivasi untuk belajar sehingga hal tersebut yang sering menjadi kendala yang sering dihadapi guru.

Selanjutnya, Peran guru dalam menumbuhkan sikap dewasa siswa yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sumarti, S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung

“Sebagai orang tua kedua di sekolah guru berkewajiban menumbuhkan sikap dewasa siswa, agar siswa lebih mandiri dan disiplin dalam menghadapi suatu apapun. Tidak hanya mengajarkan sebuah pelajaran tapi memberikan kecakapan dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat, ikut berpartisipasi dalam lingkungan sosial baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.”<sup>10</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari, S.Pd yang merupakan guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Sebagai seorang guru tidak lepas dari tugas mendidik siswa dan menumbuhkan sikap dewasa siswa, siswa diajarkan untuk lebih dewasa dalam menyikapi segala

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

sesuatu, dapat menentukan pilihan, mengambil keputusan dan menyelesaikan masalahnya sendiri.”<sup>11</sup>

Pernyataan yang sama yang diungkapkan oleh Ibu Filianita

Ningsih, M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang

Agung bahwa:

“Saya ikut berperan dalam menumbuhkan sikap dewasa siswa. contohnya mengajarkan siswa untuk lebih mandiri, tidak menyerah dalam mengerjakan tugas, kemudian berusaha mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak bermalas-malasan.”<sup>12</sup>

Dalam menumbuhkan sikap dewasa pada siswa guru sudah berperan baik. Yaitu dengan adanya dukungan dari guru membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, siswa akan merasa terdorong motivasinya mengubah suasana hati siswa menjadi positif. Dalam proses belajar tidak hanya keinginan belajar saja dari siswa melainkan suasana hati juga sangat mendukung untuk mendorong minat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung, 24 Mei 2022.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

## b. Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk giat dalam belajar. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Agar guru tahu penyebab persoalan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tahu penyebabnya barulah guru mencarikan solusi bisa dengan cara berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain yang sama-sama ingin memecahkan masalah yang terjadi pada siswa. Kemudian cara guru dalam mendorong semangat belajar siswa yang tidak semangat dalam mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sumarti, S.Pd salah satu guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Siswa diberi motivasi, diberi anjuran untuk belajar, sehingga siswa akan merasa ada dorongan dan semangat yang diberikan guru.”<sup>13</sup>

Selain itu pendapat yang sama disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari, S.Pd yang merupakan guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Siswa diberikan motivasi, dorongan semangat dalam mengerjakan tugas, kemudian memberikan hadiah agar siswa lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari, S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung, 24 Mei 2022.

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Ibu Filianita Ningsih, M.Ked seorang guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Pertama-tama saya memberikan motivasi kepada siswa, kemudian memberikan kata-kata penyemangat agar siswa lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.”<sup>15</sup>

Seorang guru itu tidak mudah, kata guru sebagai pendidik tidak akan melekat pada saat disekolah saja, diluar sekolah pun guru tetap menjadi guru. Jadi seorang guru dituntut untuk tetap profesional dimana pun tempat dan dalam kondisi apapun. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru sudah berperan dengan baik, yaitu dengan cara menyemangati siswa agar siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa akan lebih bersemangat berkat upaya yang dilakukan guru.

Kemudian, Cara membangun semangat belajar siswa yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sumarti, S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Konfirmasi dengan orangtua karena keterbatasan kami hanya berada didalam lingkup sekolahan, ketika dirumah siswa butuh dorongan dari orangtua, sehingga berkerjasama dengan orangtua untuk membangun semangat belajar siswa.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

Selain itu jawaban yang senada di sampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Untuk membangun semangat siswa yang enggan belajar saya akan menasehati terlebih dahulu siswa tersebut, Apabila dengan menasehati tidak bekerja maka saya akan memotivasi siswa tersebut secara khusus agar tergerak dan memiliki minat dalam belajar. Ketika dirumah motivasi dari orangtua juga sangat diperlukan untuk selalu mendorong semangat untuk selalu giat dalam belajar.”<sup>17</sup>

Pernyataan yang sama di sampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan menanyakan terlebih dahulu alasan siswa enggan untuk belajar, kemudian saya akan memotivasi dengan kalimat-kalimat penyemangat sehingga siswa dapat tergerak untuk lebih giat dalam belajar.”<sup>18</sup>

Motivasi merupakan hal penting yang diperlukan siswa, bukan sekedar memberikan semangat untuk selalu giat belajar, melainkan mengajarkan siswa untuk selalu berusaha dalam menggapai apapun. Segala usaha yang diawali dengan niat akan memiliki hasil yang baik, jadi siswa harus memiliki niat yang kuat yang berasal dari hati. Kemudian diterapkan dengan sebuah tindakan seperti giat dalam belajar dan selalu bersungguh-sungguh.

Peran guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa yakni sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih Guru Kelas III SDN 2 Simapang Agung,25 Mei 2022.

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya ikut andil dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa, dikala siswa tersebut belum dapat menyelesaikannya.Pertama-tama saya akan menanyakan masalah apa yang sedang dialami.Kemudian saya mencoba memberikan arahan dan solusi kepada siswa apa saja yang harus dilakukan siswa, sehingga siswa akan memiliki pemahaman apa yang harus dilakukan.”<sup>19</sup>

Pernyataan yang sama yang diungkapkan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd yang merupakan guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Jika ada siswa yang memiliki masalah baik dalam hal belajar maupun kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan sebisa mungkin memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Sehingga siswa akan memiliki bayangan apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut atas bantuan dari guru.”<sup>20</sup>

Hal yang senada di sampaikan juga oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Karena tidak semua siswa mau berterus terang disaat mengalami kesulitan, hal tersebut yang menghambat jalannya sebuah pembelajaran. Sehingga saya harus melihat lebih teliti karakter masing-masing siswa. Jadi jika ada siswa yang memiliki sebuah masalah dalam hal apapun saya bisa ikut berperan dalam memecahkan masalah tersebut.”<sup>21</sup>

Dari semua jawaban yang disampaikan oleh masing-masing guru, guru telah ikut berperan baik dalam memecahkan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.



masalah yang dihadapi siswa. Guru ikut serta dalam memberikan masukan dan solusi bagi siswa yang memiliki masalah atau kendala dalam sebuah proses pembelajaran. Dimana dari semua jawaban yang di sampaikan guru dari pertanyaan yang diajukan, rata-rata guru memberikan jawaban yang sama mengenai keikutsertaan guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa baik memberi solusi, nasihat, maupun membimbing siswa untuk dapat melewati masalah tersebut.

Kemudian, Peran guru membantu kesulitan belajar siswa dalam memecakan masalah yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Jika siswa berterus terang kepada guru, pasti guru akan ikut membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar.”<sup>22</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Jika saya melihat ada siswa yang kesulitan dalam belajar saya akan ikut andil dalam hal memecahkan masalah tersebut, dikarenakan kesulitan siswa dalam belajar akan menghambat segala sesuatu apabila tidak diselesaikan.”<sup>23</sup>

Pernyataan yang sama di ungkapkan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas v sdn 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

“Saya akan ikut memecahkan masalah tersebut dan memberikan solusi yang terbaik untuk masalah belajar siswa.”<sup>24</sup>

Dari semua jawaban yang disampaikan masing-masing guru bahwa guru sudah berperan baik dalam membantu kesulitan belajar siswa, dan ikut serta dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa yang dialami siswa. Guru ikut membantu dan memberikan solusi kepada siswa dalam menyelesaikan masalah dalam hal kesulitan belajar. Karena guru beranggapan bahwa siswa yang tidak terus terang pada saat mengalami kesulitan belajar kepada guru dapat menghambat pemahaman siswa, sehingga guru harus ikut serta membantu siswa dalam memberikan masukan kepada siswa.

c. Guru Sebagai Model dan Teladan

Peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Setiap siswa menginginkan sang guru dapat menjadi contoh yang baik bagi mereka, baik dari sikap dan tingkah laku dari guru atau orang tua harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan Negara Pancasila. Guru juga harus bisa menjadi tauladan yang baik bagi semua siswanya. Peran guru bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswa dan masyarakat, karena guru menjadi cerminan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

siswa dan masyarakat dalam bertingkah laku. Peran guru memberikan contoh yang baik kepada siswa, dalam hal ini narasumber menyampaikan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti, S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Sebagai seorang guru saya harus memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa. Karena sebagai guru kita menjadi panutan untuk ditiru siswa.”<sup>25</sup>

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari, S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Profesi seorang guru tidak hanya sebagai pengajar dikelas melainkan juga sebagai contoh tauladan yang menjadi panutan siswa. Siswa akan meniru apa yang kita lakukan sehingga kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa.”<sup>26</sup>

Selain itu, hal senada juga disampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih, M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Sebisa mungkin saya akan memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa. Karena saya merasa apapun yang saya lakukan siswa akan mencoba mencontohnya”<sup>27</sup>

Dari penjelasan diatas guru sudah berperan baik dalam memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa. Guru sebisa mungkin memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari, S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung, 24 Mei 2022.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

karena guru beranggapan bahwa guru merupakan sumber panutan bagi siswa, sehingga guru harus memberikan contoh yang baik-baik. Mencontohkan sikap yang baik dan tingkah laku yang baik merupakan hal penting yang harus dilakukan seorang guru, dimana sikap dan tingkah laku guru menjadi tolak ukur kualitas seorang guru.

Dalam lingkungan sekolah guru menjadi tauladan siswa, sudahkan seorang guru menjadi tauladan yang baik bagi siswa, dalam hal ini narasumber menyampaikan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Insyaallah saya sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa.”<sup>28</sup>

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya berusaha memberikan contoh yang baik dan tauladan yang baik kepada siswa, Agar siswa dapat meniru hal-hal yang positif dari saya yang dapat diterapkan.”<sup>29</sup>

Hal senada di sampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Insyaallah saya sudah menjadi contoh tauladan yang baik kepada siswa, karena apa yang dilakukan guru pasti akan

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

ditiru oleh siswa, sehingga sebisa mungkin saya memberikan contoh yang lebih baik.”<sup>30</sup>

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ketiga narasumber bahwa guru telah berperan baik dan berusaha menjadi contoh yang baik kepada siswa. Selalu memberikan hal-hal yang positif, memberikan contoh yang baik adalah tugas penting guru. Guru adalah sosok yang berjasa dalam mendidik keberhasilan seorang siswa, memberikan hal-hal baru, selalu sabar dalam mendidik dan tidak lelah dalam memberikan sebuah pengalaman yang baru.

Contoh dari seorang guru yang patut di tiru oleh siswa yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Ketika bertemu wajib mengucapkan salam, sebelum masuk kelas tidak lupa untuk berjabat tangan, kemudian sebelum belajar dikelas siswa diajarkan untuk berdoa bersama.”<sup>31</sup>

Hal senada disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saat bertemu guru saya mengajarkan untuk menyapa, Sebelum pelajaran dimulai harus diawali dengan berdoa, kemudian saling menjaga kebersihan kelas.”<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

Pernyataan yang hampir sama juga di ungkapkan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked yang merupakan guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Bertutur kata yang baik dan sopan kepada guru maupun sesama siswa, memulai pelajaran dengan membaca doa.”<sup>33</sup>

Dari semua jawaban yang disampaikan oleh masing-masih guru, guru telah berperan baik dalam memberikan contoh yang baik kepada siswa. Guru memang sewajarnya memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa, melatih kedisiplinan siswa dengan cara perlahan tapi pasti. Mendidik siswa dengan cara budi pekerti dan akhlak yang baik.

Selanjutnya, Contoh Sikap baik yang telah di terapkan seorang guru kepada siswa yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Disiplin, Jujur, dan Taqwa merupakan sikap yang paling penting yang saya terapkan kepada siswa dan harus dimiliki semua siswa sebagai bekal selama menuntut ilmu.”<sup>34</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Yang paling penting saya menerapkan sikap disiplin kepada siswa, kemudian rasa rendah hati tidak sombong dan

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

jujur, memiliki sikap budi pekerti dan saling tolong menolong sesama manusia.”<sup>35</sup>

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Ibu Filianita Ningsih, M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Rajin, Disiplin, Jujur dan pekerja keras yang saya ajarkan kepada siswa. Tidak membedakan status sosial, ras, maupun agama.”<sup>36</sup>

Dari semua jawaban yang disampaikan oleh masing-masing guru yaitu guru telah berperan baik dalam memberikan contoh-contoh perilaku yang baik kepada siswa. Guru menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, rasa rendah hati, pekerja keras, dll. Menerapkan perilaku yang baik kepada siswa untuk mengajarkan bagaimana seharusnya siswa bertingkah laku sesuai dengan yang diajarkan. Mendidik sebagaimana mestinya yang mencerminkan jiwa pendidik yang kompetitif.

#### d. Guru Sebagai Sumber Belajar dan Fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi siswanya guru harus memahami materi yang diampuhnya, karena siswa pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami. Guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang untuk mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran yang disukai oleh siswa akan membuat siswa senang saat belajar dan komunikasi tetap

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari, S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung, 24 Mei 2022.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

terpenuhi. Sebagai fasilitator guru harus dapat mengembangkan pembelajaran agar menjadi lebih aktif. Pembelajaran yang seperti ini akan memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa siswa, kreatifitas serta kemandirian yang sesuai dengan bakat dan minat.

Cara mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Dengan menyediakan alat peraga yang baik, siswa diajak belajar secara anjoy. jadi siswa menerima pelajaran dengan enak dan santai.”<sup>37</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Dengan menggunakan alat peraga yang tersedia di sekolah, yang dapat membantu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih aktif.”<sup>38</sup>

Hal senada yang disampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked yang merupakan guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Disela-sela pembelajaran bisa ditambahkan *ice breaking* sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam mengerjakan tugas.”<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.



Dari jawaban yang telah disampaikan oleh masing-masing guru dapat disimpulkan bahwa guru telah berperan baik dalam mengembangkan pembelajaran supaya lebih aktif. Dapat menghidupkan suasana pembelajaran supaya pembelajaran menjadi lebih aktif merupakan tugas seorang guru. Guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi dimana guru harus mampu menghidupkan suasana pembelajara menjadi lebih aktif dan hidup. Dengan kreatifitas guru dapat menciptakan alat-alat yang dapat membantu selama proses belajar mengajar atau menggunakan alat peraga yang telah tersedia disekolah.

Kemudian, memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan kepada siswa, dalam hal ini narasumber menyampaikan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Sebelum saya mengajarkan kepada siswa, saya akan terlebih dahulu memahami materi yang akan saya sampaikan kepada siswa.”<sup>40</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan memahami terlebih dahulu materi yang akan saya ajar kepada siswa sebelum saya sampaikan. Karena

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

tidak mungkin guru serta merta memberikan atau menyampaikan kepada siswa sebelum mempelajari dan memahaminya terlebih dahulu.”<sup>41</sup>

Pendapat yang sama di ungkapakan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan memahami dulu materi yang ingin saya sampaikan sebelum saya memberikan materi tersebut kepada siswa. Sebelum menyampaikan materi saya terlebih dahulu akan mendalami terlebih dahulu materinya, untuk mengantisipasi apabila adanya siswa yang bertanya mengenai materi yang saya sampaikan.”<sup>42</sup>

Dari penjelasan ketiga guru diatas bahwa guru telah berperan baik dalam memahami terlebih dahulu materi sebelum menyampaikan materi kepada siswa. Memahami terlebih dahulu materi pembelajaran merupakan langkah awal dalam memberikan materi kepada siswa. Guru harus sepenuhnya memahami materi yang akan disampaikan.

Metode yang diterapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar terlihat lebih akti, dalam hal ini narasumber menyatakan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.

“Ada bermacam-macam metode yang diterapkan. contohnya metode pemecahan masalah dan diskus.”<sup>43</sup>

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari, S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya menerapkan metode belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa akan lebih santai dalam mengerjakan tugas.”<sup>44</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Filianita Ningsih, M.Ked yang merupakan guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya sering menggunakan metode ceramah atau diskusi kepada siswa. Jadi setelah saya menjelaskan materi kepada siswa kemudian saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan kepada teman sebangkunya.”<sup>45</sup>

Dari ketiga jawaban yang disampaikan diatas bahwa guru memiliki peranan yang baik dalam mengembangkan proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mendukung jalannya proses belajar. Memberikan kesan berbeda pada masing-masing siswa, memberikan pemahaman yang sebelumnya belum didapatkan.

Kemudian, cara menyampaikan materi yang sedikit lebih sulit kepada siswa yakni sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari, S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung, 24 Mei 2022.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Siswa diberi kisi-kisi sebelum memberikan pelajaran tersebut, diberi masukan agar siswa lebih paham.”<sup>46</sup>

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Zindi

Wulansari,S.Pd yang merupakan guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan terlebih dahulu memberikan kisi-kisi kepada siswa agar siswa lebih dulu memahami dan mencoba mengerjakan materi yang sekiranya sulit.”<sup>47</sup>

Berbeda dengan pendapat sebelumnya menurut Ibu

Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan mengulang-ulang materi yang sekiranya sulit dipahami oleh siswa hingga siswa lebih paham.”<sup>48</sup>

Sebagaimana yang telah disampaikan diatas bahwa guru telah berperan baik dalam menyampaikan materi yang sulit kepada siswa, yaitu dengan memberikan kisi-kisi terlebih dahulu hingga mengulas kembali materi yang sebelumnya. Memberikan materi kepada siswa harus diimbangi dengan memberikan kisi-kisi terlebih dahulu dimana siswa dapat mempelajari terlebih dahulu dirumah materi tersebut. Sehingga siswa akan mempelajari

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.

terlebih dulu, saat ada materi yang tidak paham bisa ditanyakan ketika pembelajaran dimulai.

e. Guru Sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan berkembang pada diri siswa baik dalam aspek kognitif,afektif maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup baik akademi, social maupun spiritual.

Keikutsertaan guru dalam mendampingi siswa dalam pembelajar, dalam hal ini narasumber menyampaikan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya sebisa mungkin mendampingi siswa dalam proses pembelajaran, dikala mengerjakan tugas maupun dalam menyelesaikan suatu masalah saya akan membantu dan memberikan arahan.”<sup>49</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Dalam memberikan tugas saya akan berkeliling dikelas melihat adakah siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian saya akan mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Filianita Ningsih, M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan mendampingi siswa di saat proses pembelajaran berlangsung. Disaat saya selesai menjelaskan materi, dan saat memberikan tugas saya akan mendampingi siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut.”<sup>51</sup>

Dari masing-masing jawaban yang disampaikan ketiga narasumber dapat disimpulkan bahwa guru sudah berperan baik dalam mendampingi siswa pada saat belajar. Dalam pembelajaran pendampingan dari guru sangat membantu siswa, siswa dapat menanyakan kesulitan apa yang dialami. Siswa juga dapat bertanya kepada guru secara tatap mata tanpa diperhatikan siswa lain.

Sebelum memberikan tugas kepada siswa guru akan memberikan arahan terlebih dahulu, dalam hal ini narasumber menyampaikan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Ibu Sumarti, S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Sebelum memberikan tugas saya terlebih dahulu menjelaskan secara rinci dan memberikan arahan kepada siswa dalam proses pengerjaannya, sehingga siswa tidak akan merasa bingung bagaimana cara menyelesaikannya.”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

Pendapat yang sama di ungkapkan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya akan memberikan intrupsi dulu kepada siswa seperti apa langkah-langkah dalam mengerjakan tugas.”<sup>53</sup>

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked yang merupakan guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Terlebih dahulu saya akan memberikan arahan kepada siswa, selanjutnya saya akan menjelaskan langkah-langkah apa yang harus dilakukan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.”<sup>54</sup>

Dari hasil ketiga jawaban yang diberikan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sudah berperan baik dalam memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa.Memberikan arahan sebelum memberikan tugas merupakan hal penting bagi seorang guru sebelum memberikan tugas. Jika guru langsung memberikan tugas kepada siswa tanpa memberikan arahan terlebih dahulu maka siswa akan merasa kebingungan dalam pengerjaannya.

Kemudian, Contoh kemampuan dibidang sosial yang telah diterapkan guru kepada siswa yakni sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M,Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.

“Contohnya ketika ada kawan yang sakit siswa diajak bersama-sama menjenguk, kemudian ketika ada orangtua dari siswa yang meninggal kami mengajak untuk melawat bersama.”<sup>55</sup>

Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh Ibu Zindi Wulansari, S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Contoh kemampuan dalam bidang sosial yang saya terapkan kepada siswa adalah ketika ada siswa lain yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan saya mengajarkan untuk saling tolong-menolong kepada siswa.”<sup>56</sup>

Pernyataan yang hampir sama disampaikan oleh Ibu Filianita Ningsih, M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Contoh kemampuan yang saya terapkan kepada siswa adalah memberikan pertolongan kepada siswa lain yang sedang kesusahan kemudian mengajak siswa untuk menjenguk teman yang sedang sakit.”<sup>57</sup>

Dari masing-masing jawaban yang disampaikan ketiga narasumber di atas dapat diketahui bahwa guru sangat berperan baik dalam memberikan contoh mengenai kemampuan dibidang sosial, seperti contoh yang menyangkut jiwa sosial, mengajarkan siswa bagaimana cara bersosialisasi dengan dunia luar. Sebagai manusia bermasyarakat siswa harus dapat bersosialisasi dengan lingkungan diluar sekolah, agar kelak ilmu yang didapat dapat bermanfaat.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu sumarti, S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung, 23 Mei 2022.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari, S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung, 24 Mei 2022.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih, M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung, 25 Mei 2022.



Selanjutnya, memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa, dalam hal ini narasumber menyatakan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Sumarti,S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Saya memberikan ilmu-ilmu dasar kepada siswa seperti belajar menulis dan membaca, berkomunikasi kepada sesama siswa dan bersikap mandiri.”<sup>58</sup>

Pernyataan yang hamper sama diungkapkan oleh Ibu Zindi Wulansari,S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Mengajari siswa untuk bersikap lebih mandiri, mampu menghadapi tantangan, berpikir kritis dan dapat mengambil sebuah keputusan.”<sup>59</sup>

Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh Ibu Filianita Ningsih,M.Ked selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung bahwa:

“Meningkatkan kecakapan anak dalam berkomunikasi, mengembangkan keterampilan sosial dan emosi.”<sup>60</sup>

Dari hasil jawaban masing-masing guru diatas dapat diketahui bahawa guru sudah berperan baik dalam memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa. Guru memberikan kecakapan hidup kepada siswa untuk mendidik siswa agar siswa

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarti,S.Pd Guru Kelas IV SDN 2 Simpang Agung,23 Mei 2022.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ibu Zindi Wulansari,S.Pd Guru Kelas V SDN 2 Simpang Agung,24 Mei 2022.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Filianita Ningsih,M.Ked Guru Kelas III SDN 2 Simpang Agung,25 Mei 2022.

memiliki bekal untuk kedepanya. Mengajari siswa sedini mungkin dalam memberikan dasar-dasar hidup agar siswa tidak merasa bergantung terus kepada orangtua.

Demikian hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap guru-guru SD Negeri 2 Simpang Agung.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan kekuatan yang berasal dalam diri seseorang untuk mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar dimana dapat mendukung atau meningkatkan perasaan untuk dapat memahami sebuah pembelajaran. Seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar mampu lebih cepat merespon kegiatan apapun.

Dalam pembelajaran dikelas motivasi bertujuan meningkatkan daya semangat seorang siswa agar lebih giat dal belajar agar tidak malas-malasan. Siswa yang tidak memiliki jiwa motivasi yang tinggi akan lebih cepat merasa bosan dalam belajar,karena tidak ada suatu perasaan yang mnggebu-gebu pada diri mereka. Motivasi adalah keadaan dimana seseorang melakukan aktivitas dalam dirinya yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan.

Peneliti akan memaparkan gambaran secara umum mengenai motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung, peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang berbeda. Maksud dari hal

tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara siswa satu dengan siswa lainnya dalam meningkatkan motivasi belajar.

Selain melakukan wawancara kepada guru-guru, di SD Negeri 2 Simpang Agung peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa SD Negeri 2 Simpang Agung. Adapun siswa yang diteliti berjumlah tiga siswa, antara lain siswa kelas IV, V, dan III untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Menurut salah satu siswa dari kelas IV, mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Puput Rahmawati, selengkapnya pada Lampiran 4 menjelaskan:

“Motivasi belajar menurut saya kegiatan untuk belajar tanpa di suruh oleh guru maupun orangtua.”<sup>61</sup>

Pendapat yang di sampaikan oleh Puput Rahmawati, sependapat dengan yang disampaikan oleh Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 5 yang menyampaikan bahwa:

“Menurut saya, motivasi belajar adalah keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>62</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

Sedangkan, jawaban yang disampaikan oleh Anisa siswa kelas III mengenai pengertian motivasi belajar, selengkapnya pada Lampiran 6 yang menjelaskan:

“Motivasi belajar itu belajar dengan baik.”<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat dari ketiga siswa SD Negeri 2 Simpang Agung, menunjukkan bahwa mereka mengetahui pengertian motivasi belajar dengan baik. Pada dasarnya motivasi belajar itu sendiri adalah suatu dorongan yang timbul dari diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan hasrat atau keinginan dalam mencapai keberhasilan belajar.

Adapun peran guru yang sangat penting adalah memberikan tugas kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar. Tugas guru memberikan pelajaran, pemahaman, materi yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta membimbing siswa. Agar menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik yang dapat menjadi panutan.

a. Tekun

Tekun menghadapi tugas (dapat berkerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak cepat berhenti sebelum semuanya selesai).

Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sesuai dengan arahan dan petunjuk yang diberikan guru dengan penuh tanggung

---

<sup>63</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

Agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu tanpa menunda-nunda lagi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat siswa kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung yang bernama Puput Rahmawati, ia menyampaikan (selengkapnya pada Lampiran 4 yang menjelaskan) sebagai berikut,:

“Saya mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru dengan sungguh-sungguh agar dapat nilai yang bagus.”<sup>64</sup>

Demikian narasumber Puput Rahmawati menyampaikan pendapatnya, hal tersebut serupa dengan pendapat Nelita Herawati siswa kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung, pada Lampiran 5 ia menyampaikan bahwa:

“Tugas yang diberikan guru saya kerjakan dengan sungguh-sungguh, jika tidak selesai dikerjakan di sekolah dilanjut di rumah.”<sup>65</sup>

Narasumber lain yang bernama Anisa memberikan pendapatnya (selengkapnya pada Lampiran 6) yakni:

“Dengan sungguh-sungguh saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.”<sup>66</sup>

Dari hasil Jawaban ketiga siswa dapat disimpulkan bahwa siswa sudah sangat berperilaku baik dalam mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh. Disini siswa menunjukkan bahwa sikap benar-benar menaati perintah yang di sampaikan guru, yaitu dalam

---

<sup>64</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>65</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>66</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

pengerjaan tugas siswa akan bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan hasilnya. Dimana dalam pengerjaannya siswa cenderung akan sepenuh hati dalam mengerjakan tugas tersebut.

Mengerjakan tugas hingga selesai merupakan keharusan bagi siswa, untuk menguji seberapa paham siswa dalam memahami materi yang diberikan. Memberikan tugas merupakan cara guru mengetahui seberapa jauh siswa dapat mengerjakannya hingga selesai. Jika tugas yang diberi di sekolah tidak selesai guru akan menyuruh siswa untuk melanjutkan dirumah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Puput Rahmawati siswa kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, ia mengatakan (selengkapnya pada Lampiran 4) sebagai berikut:

“Tugas yang diberi guru dapat saya kerjakan hingga selesai”<sup>67</sup>

Sedangkan pendapat yang diungkapkan oleh Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung (selengkapnya pada Lampiran 5) yakni:

“Kalau bisa di selesaikan di sekolah saya selesaikan, kalau tidak bisa guru menyuruh saya menyelesaikan dirumah.”<sup>68</sup>

Narasumber lain yang bernama Anisa memberikan pendapatnya (selengkapnya pada Lampiran 6) yakni:

“Saya biasanya mengerjakan sampai selesai, kalau tidak selesai guru akan menggantinya sebagai PR.”<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>68</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

Dari hasil ketiga jawaban diatas dapat diketahui bahwa siswa sudah dapat mengerjakan tugas hingga selesai meskipun tugas yang diberikan. Menyelesaikan tugas hingga selesai merupakan kewajiban siswa, namun jika siswa tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu guru tidak bisa memburu-buru siswa. Maka tugas yang tidak selesai dikerjakan disekolah dapat diganti menjadi pekerjaan rumah.

b. Ulet

Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah merasa puas atas prestasi yang sudah diraihny).

Dalam sebuah pembelajaran pasti ada bagian yang terasa sulit dimengerti dan dikerjakan, pada saat-saat itu rasa ingin menyerah pasti ada tetapi dengan tekad yang kuat pembelajaran dan tugas seperti apapun pasti dapat diselesaikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat narasumber bernama Puput Rahmawati siswa kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, ia menyampaikan (selengkapnya pada Lampiran 4) sebagai berikut:

“Rasanya ingin menyerah,tapi guru selalu memberikan motivasi untuk tetap berusaha.”<sup>70</sup>

Pendapat yang sama disampaikan Nelita Herawati siswa kelas V, ia mengatakan (pada Lampiran 5)sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>70</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

“Saat ada kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya tidak akan langsung menyerah melainkan akan bertanya kepada guru.”<sup>71</sup>

Sedangkan, jawaban yang di sampaikan oleh Anisa siswa kelas III pada Lampiran 6, yakni sebagai berikut:

“Tidak, saya tidak akan menyerah melainkan saya akan tetap berusaha dalam mengerjakan.”<sup>72</sup>

Berdasarkan jawaban dari ketiga narasumber diatas, bahwa siswa berperilaku baik dalam menyelesaikan tugas yang dirasa siswa sangat sulit diselesaikan, siswa menerapkan sikap ulet dalam menghadapi segala kesulitan dalam proses belajar. pada saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas siswa tidak akan pernah menyerah, di karenakan guru akan membantu siswa yang merasa kesulitan.

Disetiap pengerjaan tugas guru mengharap siswa mengerjakan hasil tugasnya sesuai dengan kemampuannya sendiri, tanpa campur tangan dari hasil tugas orang lain. Karena guru ingin melihat seberapa paham siswa tersebut dengan materi yang diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat siswa kelas IV SD N 2 Simpang Agung yang bernama Puput Rahmawati pada Lampiran 4, ia menyampaikan sebagai berikut:

“Kalau mencontek hasil kerja teman, nanti nilainya milik teman bukan punya saya.”<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>72</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.



Demikian narasumber Puput Rahmawati menyampaikan pendapatnya, hal tersebut serupa dengan pendapat bernama Nelita Herawati siswa kelas V di SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 5, ia menyampaikan bahwa:

“Awalnya saya kerjakan sendiri, kemudian kalau ibu guru melihat saya mencontek tugas teman saya, guru akan menasehati saya.”<sup>74</sup>

Narasumber lain bernama Anisa memberikan pendapatnya (selengkapnya pada Lampiran 6) yakni, :

“saya mengerjakan tugas saya sendiri sebisa mungkin.”<sup>75</sup>

Dari hasil jawaban masing-masing siswa diatas menunjukkan bahwa siswa sudah berperilaku sangat baik, dimana siswa mengerti melihat hasil kerja siswa lain tidak baik, dengan mengandalkan kemampuan sendiri siswa dapat mengolah hasil kerja dan mengetahui seberapa jauh pemahamannya. Di imbangi guru yang selalu memperhatikan siswa dan senantiasa memberikan motivasi untuk percaya dengan kemampuan sendiri.

Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas siswa akan bertanya kepada guru. Siswa akan bertanya mengenai kesulitan apa yang dihadapinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat siswa

---

<sup>73</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>74</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>75</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung yang bernama Puput Rahmawati pada Lampiran 4, ia menyampaikan sebagai berikut:

“Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan langsung bertanya kepada guru.”<sup>76</sup>

Demikian narasumber Puput Rahmawati menyampaikan pendapatnya, hal tersebut serupa dengan pendapat Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 5, ia menyampaikan bahwa:

“Saya akan bertanya kepada guru, jika tugas yang diberikan tidak saya pahami dan saya rasa sulit.”<sup>77</sup>

Narasumber lain yang bernama Anisa memberikan pendapat (selengkapnya pada Lampiran 6) yakni:

“Saya senang bertanya kepada guru, jika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.”<sup>78</sup>

Dari semua jawaban yang diungkapkan ketiga narasumber mengenai kesulitan dalam mengerjakan tugas menunjukkan sikap sangat baik, dimana siswa tidak merasa takut atau malu untuk bertanya kepada guru mengenai kesulitan apa yang dihadapnya. Siswa akan berterus terang kepada guru mengenai hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Peneliti juga melakukan cross chek kepada siswa lain untuk mengetahui ke akuratan data yaitu kepada Luky Setiawan siswa

---

<sup>76</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>77</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>78</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

kelas V Di SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 7, Ia mengatakan bahwa:

“Saya lebih sering bertanya kepada teman saya dari pada bertanya langsung kepada ibu guru.”<sup>79</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan cross chek kepada Vanessa Dwi Apriyanti siswa kelas IV Di SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 8, Ia mengatakan bahwa:

“Kadang-kadang saya bertanya kepada guru dan kadang-kadang juga saya akan bertanya kepada teman sebangku saya dalam hal mengerjakan tugas.”<sup>80</sup>

Dari kesimpulan kedua jawaban narasumber diatas diketahui siswa akan bertanya kepada guru apabila siswa benar-benar tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut sehingga siswa akan bertanya kepada guru.

Setiap ada kesulitan dalam pengerjaan tugas guru akan ikut serta dalam membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat siswa kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung yang bernama Puput Rahmawati pada Lampiran 4, ia menyampaikan sebagai berikut:

“Saat saya merasa kesulitan, guru akan membantu dan mengajari saya.”<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Luky Setiawan, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 02 Juni 2022.

<sup>80</sup> Vanessa Dwi Apriyanti, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 03 Juni 2022.

<sup>81</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

Demikian narasumber Puput Rahmawati menyampaikan pendapatnya, hal tersebut serupa dengan pendapat Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 5, ia menyampaikan bahwa:

“Kalau tugasnya susah, guru akan mengajari saya cara menyelesaikannya.”<sup>82</sup>

Narasumber lain yang bernama Anisa memberikan pendapat (selengkapnya pada Lampiran 6) yakni:

“Kalau tugasnya sulit, saya angkat tangan minta bantuan guru dan guru akan membantu saya.”<sup>83</sup>

Hasil dari ketiga jawaban yang diungkapkan narasumber mengenai dalam kesulitan belajar apakah guru akan ikut membantu dalam menyelesaikan mengerjakan tugas menunjukkan sikap yang sangat baik, dimana siswa dan guru saling berkerja sama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Peneliti juga melakukan cross chek pada siswa lain yaitu Luky Setiawan siswa kelas V Di SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 7, Ia mengatakan bahwa:

“Ibu guru akan membantu menjelaskan tugas yang sulit dan saya disuruh untuk memperhatikannya.”<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>83</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>84</sup> Luky Setiawan, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 02 Juni 2022.

Kemudian peneliti juga melakukan cross chek kepada Vanessa Dwi Apriyanti siswa kelas IV Di SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 8, Ia menyatakan bahwa:

“Guru akan ikut membantu jika saya merasa ada kesulitan dalam mengerjakan tugas. Apabila saya bertanya langsung kepada ibu guru.”<sup>85</sup>

Dari hasil jawaban narasumber diatas dapat diketahui bahwa guru ikut andil dalam membantu siswa dalam hal kesulitan belajar, baik dari gurunya yang berinisiatif sendiri untuk membantu maupun dari siswanya sendiri.

c. Minat

Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (misalnya berkaitan dengan politik, ekonomi, dan sosial).

Menyelesaikan sebuah permasalahan di lingkungan sekolah lebih tepatnya di dalam kelas dimana siswa dituntut ikut andil dalam memecahkan masalah tersebut untuk melatih jiwa sosialnya. Memecakan masalah yang sering terjadi di kelas seperti diskusi kelompok. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Puput Rahmawati siswa kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 4, ia menyampaikan bahwa:

“Guru mengajak kami untuk memecakan sebuah masalah di kelas.”<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Vanessa Dwi Apriyanti, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 03 Juni 2022.

<sup>86</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

Demikian narasumber Puput Rahmawati menyampaikan pendapatnya, hal tersebut serupa dengan pendapat bernama Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 5, ia menyampaikan bahwa:

“Dalam memecahkan sebuah masalah guru akan mengajak kami untuk bersama-sama menyelesaikan masalah tersebut.”<sup>87</sup>

Narasumber lain yang bernama Anisa memberikan pendapatnya pada Lampiran 6, yakni:

“saya ikut dalam memecahkan suatu permasalahan dikelas.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil jawaban dari ketiga pendapat narasumber, bahwa siswa sudah berperan baik dalam ikut memecahkan suatu masalah, dimana guru akan melibatkan siswa untuk ikut dalam menyelesaikan sebuah permasalahan tersebut. Sehingga siswa sedikit demi sedikit akan memahami bagaimana solusi menyelesaikan suatu masalah.

#### d. Disiplin

Disiplin dalam menaati peraturan dan patuh terhadap nilai-nilai yang merupakan tanggung jawab.

Mengumpulkan tugas merupakan keharusan yang harus dipatuhi oleh semua siswa. Pendapat siswa mengenai, apakah Selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru di

---

<sup>87</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>88</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

sampaikan oleh Puput Rahmawati, Siswa kelas IV di SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 4 berikut pendapatnya:

“Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru disekolah.”<sup>89</sup>

Pendapat yang disampaikan Puput Rahmawati, sependapat dengan yang disampaikan Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 5, ia menyampaikan bahwa:

“ Tugas yang diberikan oleh guru, akan saya kerjakan tepat waktu dan saya kumpulkan segera mungkin.”<sup>90</sup>

Sedangkan, jawaban yang disampaikan oleh Anisa siswa kelas III di SD Negeri 2 Simpang Agung, pada Lampiran 6 yakni:

“Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru setelah saya menyelesaikannya.”<sup>91</sup>

Dari semua hasil jawaban siswa diatas menunjukkan bahwa siswa sudah berperan baik dalam menaati perintah yang diberikan guru, Sehingga apapun tugas yang diberikan guru siswa akan senantiasa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut sesuai yang aturan ditetapkan guru.

Mengumpulkan tugas tepat waktu merupakan keharusan bagi siswa untuk menepatinya. Karena jauh-jauh hari guru sudah memberikan waktu, jika tugas yang diberikan disekolah tidak

---

<sup>89</sup> Puput Ramawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>90</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>91</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

dapat dikerjakan dikumpulkan maka sanksi bagi siswa yang melanggarnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Puput Rahmawati siswa kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 4, Ia mengatakan sebagai berikut:

“Kalau tidak dikumpulkan tepat waktu nanti dimarah guru.”<sup>92</sup>

Demikian narasumber Puput Rahmawati menyampaikan pendapatnya, hal serupa dengan pendapat bernama Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 5, ia menyampaikan bahwa:

“Guru akan marah kalau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.”<sup>93</sup>

Narasumber lain yang bernama Anisa memberikan pendapatnya (selengkapnya pada Lampiran 6) yakni:

“Guru akan memberikan Sanksi kalau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.”<sup>94</sup>

Hasil dari semua jawaban yang disampaikan oleh narasumber diatas bahwa siswa sudah berperan baik dalam hal mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini, menunjukkan bahwa siswa mengerti kalau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu guru akan marah dan memberikan sanksi tegas kepada siswa jika mana

---

<sup>92</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>93</sup> Nelita Herawati, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>94</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.



tugas yang diberikan tidak dapat di kumpulkan tepat pada waktunya.

Peneliti melakukan cross chek kepada beberapa siswa lain untuk melihat keakuratan data yaitu kepada Luky Setiawan siswa kelas V Di SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 7, Ia mengatakan bahwa:

“Ibu guru akan marah kalau tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.”<sup>95</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Vanessa Dwi Apriyanti siswa kelas IV Di SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 8, Ia mengatakan bahwa:

“Ibu guru akan memarahi saya dan akan memberikan saya nilai jelek jika saya mengulangi kembali.”<sup>96</sup>

Dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa siswa berperan baik dalam menaati peraturan yang diberikan oleh guru yaitu dengan mengumpulkan tugas tepat waktu siswa memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi dan taat dengan aturan-aturan.

Guru dalam memberikan waktu siswa untuk mengerjakan tugas sesuai jam mata pelajaran. Jadi waktu yang diberikan cukup panjang bagi siswa untuk menyelesaikannya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Puput Rahmawati siswa kelas IV

---

<sup>95</sup> Luky Setiawan, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 02 Juni 2022.

<sup>96</sup> Vanessa Dwi Apriyanti, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 03 Juni 2022.

SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 4, ia mengatakan bahwa:

“Waktu untuk mengerjakan tugas sangat panjang, sehingga saya dapat menyelesaikannya tepat waktu.”<sup>97</sup>

Berbanding terbalik dengan ungkapan yang disampaikan bernama Nelita Herawati siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 5, ia mengatakan bahwa:

“Waktu yang diberikan kadang sebentar, ditambah tugas yang diberi sedikit susah.”<sup>98</sup>

Sedangkan, jawaban yang disampaikan Anisa siswa kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung pada Lampiran 6, yakni sebagai berikut:

“Kadang belum selesai waktunya sudah habis, jadi tugasnya di ganti PR.”<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil dari ketiga jawaban narasumber siswa kebanyakan tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, dikarenakan waktu yang diberikan kurang panjang. Padahal dalam memberikan tugas dan waktu guru sudah mengira-ngira seberapa lama pengerjaannya.

Peneliti melakukan cross chek kepada beberapa siswa yang berbeda yaitu Luky Setiawan siswa kelas V Di SD Negeri 2

---

<sup>97</sup> Puput Rahmawati, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>98</sup> Nelita Herawati, Siswa kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>99</sup> Anisa, Siswa Kelas III SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 28 Mei 2022.

Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 7, Ia mengatakan bahwa:

“Saya dapat mengerjakan tugas tepat pada waktunya sesuai dengan yang arahan yang diberikan ibu guru.”<sup>100</sup>

Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama Vanessa Dwi Apriyanti siswa kelas IV Di SD Negeri 2 Simpang Agung, Selengkapnya pada Lampiran 8, Ia mengatakan bahwa:

“Saya dapat mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan yang diperintahkan ibu guru.”<sup>101</sup>

Dari kesimpulan narasumber diatas dapat diketahui bahwa siswa berperan baik dalam hal mengerjakan tugas tepat pada waktunya sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.

Adapun guru memberikan hadiah kepada siswa atau hukuman dalam pembelajaran, hal tersebut merupakan strategi guru dalam memotivasi siswa. Hadiah dalam proses pembelajaran merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan dan bisa diberi kepada siswa yang mempunyai prestasi tertentu dalam proses pembelajaran, dengan adanya hadiah (*reward*) siswa dapat bersemangat, menunjukkan kemajuan dan juga tingkah laku yang baik sehingga bisa dijadikan contoh oleh teman-temannya di kelas. Sedangkan, memberikan hukuman kepada siswa juga merupakan hal yang penting karena hukuman merupakan tuntutan guru

---

<sup>100</sup> Luky Setiawan, Siswa Kelas V SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 02 Juni 2022.

<sup>101</sup> Vanessa Dwi Apriyanti, Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simpang Agung, Wawancara Tanggal 03 Juni 2022.

terhadap siswa agar siswa menyadari kesalahannya dan segera memperbaikinya.

### **3. Hubungan peran guru dengan motivasi belajar siswa**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan guru memiliki peranan yang besar dalam memotivasi belajar siswa. Guru memberikan pengaruh yang besar dalam memotivasi siswa agar semangat dalam proses belajar mengajar. Dimana guru memberikan serangkainya kata-kata motivasi dalam mendorong semangat siswa untuk selalu giat dalam belajar. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak henti-hentinya membimbing, menyemati dan mengarahkan siswa, agar siswa tergugah untuk selalu memiliki rasa motivasi pada dirinya sendiri. Rasa terdorong pada diri siswa menyebabkan siswa akan selalu bersemangat, tidak pantang menyerah dalam menjalani serangkain tugas yang diberikan oleh guru.

Dari penjelasan hasil wawancara di atas guru sangat memiliki pengaruh yang lebih banyak dari pada pengaruh orangtua dirumah. Dimana guru selalu memprioritaskan siswa, diatas prioritas yang lain. Guru menjadi orang yang berperan dalam kesuksesan seorang siswa, di karenakan guru tidak henti-hentinya menjadi sosok penyemangat bagi siswa yang cenderung kurang semangat untuk belajar. Guru memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: guru menjadi pengajar artinya guru harus menjadi sosok yang dapat membimbing, menumbuhkan sikap dewasa siswa dan menjadi panutan bagi siswa sehingga guru harus memiliki tanggung jawab tinggi; guru sebagai motivator artinya guru

harus selalu memotivasi siswa untuk selalu giat dalam belajar, guru harus benar-benar memotivasi siswa agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik; guru sebagai model dan teladan artinya guru harus menjadi contoh dan teladan yang baik bagi siswa, dimana guru sudah sangat berperan baik dalam memberikan contoh dan sebagai teladan; guru sebagai sumber belajar dan fasilitator artinya guru sebagai sumber utama dalam belajar siswa, guru menyampaikan berbagai macam materi yang sangat dibutuhkan siswa dalam sebuah proses belajar, guru juga menyiapkan berbagai macam alat peraga yang mendukung jalannya pembelajaran supaya pembelajaran lebih aktif dan; guru sebagai pembimbing artinya guru harus selalu membimbing dan mendampingi siswa di waktu siswa mengalami permasalahan atau kesulitan dalam belajar, disini guru sudah sangat berperan baik dalam membimbing siswa.

Sedangkan motivasi belajar sendiri merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar terbentuk akibat adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk lebih giat dalam belajar. Motivasi merupakan suatu cara yang dapat meningkatkan keinginan untuk selalu giat dalam belajar dan selalu bersemangat. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki sikap ulet, tekun dalam belajar, memiliki minat yang tinggi serta disiplin. Jadi dapat diartikan seorang siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi akibat peranan dari guru yang selalu menjadi motivator bagi siswa. Guru berperan meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa tersebut memiliki

keinginan untuk belajar yang tinggi. Sehingga besar kemungkinan peran seorang guru sangat besar untuk menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung telah ditemukan hasil penelitian yaitu:

#### **1. Peran Guru**

Seorang guru sangat berperan dalam mendidik siswa di sekolah, untuk itu seorang guru diuntut dalam memotivasi belajar siswa. Seperti halnya mendorong timbulnya semangat belajar, membangkitkan aspirasi siswa agar tercapai cita-cita yang diinginkan, memacu siswa untuk tekun belajar, menekankan siswa agar ulet dalam mengikuti pembelajaran, meminta siswa agar selalu mengerjakan tugas agar nilai mencapai target yang maksimal, Namun seorang guru pasti memiliki cara yang berbeda-beda dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa peran guru adalah sebagai berikut:

##### **a. Guru Sebagai Pengajar**

Sebagai pengajar guru harus dapat membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari siswa. Guru harus menjadi panutan bagi para siswanya dan bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka guru perlu

memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Guru sebagai pengajar harus mampu menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan siswa. Siswa juga akan kesulitan dalam belajar maupun menerima materi tanpa keberadaan guru, hanya mengandalkan sumber belajar dan media pembelajaran saja akan sulit dalam menguasai materi tanpa bimbingan guru. Guru juga memiliki banyak kewajiban dalam pembelajaran dari mulai merencanakan pembelajaran, dan mulai merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran hingga melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Mengajar dengan sukses berarti harus ada keterlibatan siswa secara aktif untuk belajar, keduanya berjalan seiringan tidak ada yang mendahului antara mengajar dan belajar karena masing-masing memiliki peran yang memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya. Keberhasilan dan kesuksesan guru dalam mengajar ditentukan oleh aktivitas siswa dalam belajar, demikian juga

keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan pula oleh peran guru dalam mengajar.<sup>102</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan observasi dan wawancara kepada guru maka terlihat jelas guru mengajar siswa selama masa normal dan masa pandemic covid 19 dengan memberikan tugas secara intensif kepada siswa dan selama proses mengajar tersebut siswa lebih terarah dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan perannya, peran dalam mengajar yang baik yaitu dengan cara membangun komunikasi yang baik antara guru, orangtua dan siswa. Interaksi yang positif akan menimbulkan hasil yangimbang. Misalnya, saat kelas dimulai pukul 07.30 WIB, namun siswa belum bersiap dikelas atau *Room Online*, maka peran orangtua sangat dibutuhkan untuk membangunkan serta membuatkan sarapan siswa agar energinya terpenuhi dan focus mengikuti pembelajaran di kelas. Kedua, amati dan pahami perilaku siswa setiap hari, rangkul dan berikan solusi untuk siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran di hari berikutnya, berikan pendekatan agar pembelajaran di kelas kondusif.

---

<sup>102</sup> Darniati, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Inpres 17 Remu Kota Sorong," Jurnal Pendidikan Dasar 2, No 1 (2020),.5



## b. Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk giat dalam belajar. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Agar guru tahu penyebab persoalan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tahu penyebabnya barulah guru mencarikan solusi bisa dengan cara berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain yang sama-sama ingin memecahkan masalah yang terjadi pada siswa. Pemberian motivator tidak harus dilakukan dengan memberikan hadiah kepada siswa, pemberian motivasi di lakukan dengan memberikan semangat belajar secara lisan dengan perkataan yang positif dan membangun, serta dengan memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya belajar.<sup>103</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan guru sudah memotivator siswa dengan cukup baik, karena guru benar-benar berusaha memotivator siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Seperti halnya guru menyemangati siswa agar selalu ingat akan cita-cita dan aspirasinya kedepan agar selalu semangat dalam belajar.

---

<sup>103</sup> Nafisah Nor Saumi, "Peran Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Educatio* 7, No 1 (2021), 153

### c. Guru Sebagai Model dan Teladan

Peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Setiap siswa menginginkan sang guru dapat menjadi contoh yang baik bagi mereka, baik dari sikap dan tingkah laku dari guru atau orang tua harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan Negara Pancasila. Guru sebagai model dan teladan keberadaan guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu figure yang akan menjadi teladan untuk semua siswa dan juga akan menjadi teladan bagi semua elemen masyarakat yang berinteraksi dengannya.<sup>104</sup> Guru juga harus bisa menjadi tauladan yang baik bagi semua siswanya. Peran guru bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswa dan masyarakat, karena guru menjadi cerminan siswa dan masyarakat dalam bertingkah laku.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan guru sudah menjadi model dan teladan yang baik bagi siswa, karena guru sudah berperan langsung dalam memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan perannya dalam memberikan contoh kepada siswa dengan baik, dengan cara mempraktekan dan mencontohkan

---

<sup>104</sup> Kandiri Arfandi, Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa," Jurnal Edupedia 6, No 1 (2021),.4

tindakan-tindakan yang mencerminkan kebaikan untuk siswa. Misalnya, Sebelum masuk kelas guru mengajarkan siswa untuk berjabat tangan dengan guru, kemudian sebelum memulai pelajaran diawali dengan membaca doa terlebih dahulu.

d. Guru Sebagai Sumber Belajar dan Fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi siswa guru harus memahami materi yang diampuhnya, karena siswa pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami. Sebagai fasilitator guru diharapkan menyediakan fasilitas atau memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh siswa agar memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, agar proses pembelajaran tetap berjalan, maka guru wajib memfasilitasi siswa untuk tetap belajar. Tugas guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi atau materi saja, akan tetapi juga harus menjadi fasilitator yang menyiapkan sumber belajar agar membuat siswa mudah ketika belajar sehingga siswa dapat belajar dengan penuh semangat dan menyenangkan.<sup>105</sup>

Guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang untuk mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran yang disukai oleh siswa akan membuat siswa senang saat belajar dan komunikasi tetap terpenuhi. Sebagai fasilitator guru harus dapat mengembangkan pembelajaran agar menjadi lebih aktif. Pembelajaran yang seperti ini

---

<sup>105</sup> *Ibid.*,152

akan memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa siswa, kreatifitas serta kemandirian yang sesuai dengan bakat dan minat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan guru sudah menjadi sumber belajar dan fasilitator yang baik bagi siswa. Guru memberikan materi kepada siswa dan memfasilitasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebisa mungkin guru memberikan apa saja yang dibutuhkan siswa, agar siswa merasa nyaman selama pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam memberikan sumber pembelajaran kepada siswa. Memberikan pemahaman, materi serta pengetahuan yang belum pernah didapat siswa. Tidak samapai disitu guru juga memberikan fasilitas bagi siswa dalam belajar untuk membantu siswa agar dapat memahami pembelajaran dengan cepat.

e. Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa baik dalam aspek kognitif,afektif maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup baik akademi, sosial maupun spiritual.

Guru berusaha membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka

sehingga dengan mencapai itu tumbuh dan berkembang sebagai individu mandiri dan produktif. Siswa adalah individu yang unik, Artinya tidak ada dua individu yang sama walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakikatnya mereka sama-sama baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan guru membimbing siswa sudah dilakukan dengan cukup baik, karena guru yang berperan langsung dalam motivasi belajar siswa di sekolah maupun *room online* secara intensif. Tanpa ada bimbingan dari guru maka siswa akan kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya sendiri.<sup>106</sup>

Caranya, Pertama dengan memperlakukan siswa secara adil, Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam satu mata pelajaran. Sikap sebagai seorang guru dalam menghadapi perbedaan karakter adalah tetap memperlakukan semua siswa dengan sama rata, terlepas dari seberapa besar kemampuan mereka dalam menerima materi yang diajarkan.

Kedua, memberikan motivasi yang tepat. Biasanya menemukan siswa yang tidak mempunyai kemampuan berbahasa sehebat teman-teman yang lainnya. Namun, sebagai guru tidak memandang itu sebagai kendala atau kekurangan. Akan tetapi, guru mencoba memahami potensi apa yang siswa itu miliki untuk

---

<sup>106</sup> *Ibid.*,151

dikembangkan agar menjadi kelebihan siswa tersebut. Dengan demikian, siswa tidak akan merasa kurang berharga dibandingkan dengan teman-temannya yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan kekuatan yang berasal dalam diri seseorang untuk mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar dimana dapat mendukung atau meningkatkan perasaan untuk dapat memahami sebuah pembelajaran. Seseorang yang memiliki motivasi dalam belajar mampu lebih cepat merespon kegiatan apapun. Dalam pembelajaran dikelas motivasi bertujuan meningkatkan daya semangat seorang siswa agar lebih giat dal belajar agar tidak malas-malasan. Siswa yang tidak memiliki jiwa motivasi yang tinggi akan lebih cepat merasa bosan dalam belajar,karena tidak ada suatu perasaan yang mnggebu-gebu pada diri mereka. Motivasi adalah keadaan dimana seseorang melakukan aktivitas dalam dirinya yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah sebagai berikut:

### **a. Tekun**

Tekun adalah berusaha keras secara teratur, dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi segala permasalahan. Sikap tekun merupakan sikap yang harus dimiliki siswa agar siswa selalu

bersungguh-sungguh dalam menghadapi kesulitan. Tekun disini dapat diartikan bahwa siswa dalam menjalankan tugas yang diberikan guru tidak pantang menyerah dan dengan sepuh hati mengerjakannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan siswa sudah memiliki sikap tekun dalam pembelajaran. Dimana waktu guru memberikan tugas siswa akan langsung mengerjakann dengan sungguh-sungguh dan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tersebut.

b. Ulet

Sikap ulet merupakan sikap tidak pantang menyerah atau mudah berputus asa dan memiliki kemauan yang keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita. Ulet dapat diartikan juga siswa tidak akan cepat mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru meskipun tugas tersebut sangat sulit dikerjakan. Sehingga siswa akan berusaha lebih keras untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan siswa sudah memiliki sikap ulet dalam pembelajaran. Dimana ketika guru memberikan tugas pelajaran yang sulit kepada siswa tidak akan langsung membiarkannya. Melainkan siswa akan berusaha mengerjakan tugas tersebut dulu sebisa mungkin baru meminta bimbingan dari guru.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu. Minat disini diartikan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi pada suatu pelajaran. Biasanya siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu atau minat dalam mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki minat yang besar akan cenderung lebih baik dalam memahami sebuah pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan siswa sudah memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran. Dimana ketika guru mengajak siswa untuk berdiskusi atau menyelesaikan sebuah permasalahan siswa akan ikut antusias dalam hal tersebut.

d. Disiplin

Disiplin adalah perasaan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya, artinya siswa patuh dan taat terhadap aturan atau sanksi yang telah diberikan guru atau sekolah. Patuh terhadap aturan yang dibuat guru seperti mengumpulkan tugas tepat pada waktunya atau

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan siswa sudah memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam pembelajaran. Dimana ketika guru memberikan tugas siswa sudah dapat mengumpulkan dan mengerjakan tepat waktu sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap disiplin yang amat



baik. Sikap tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat mematuhi peraturan yang telah diberikan guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung dapat dilakukan dengan sangat baik dengan berbagai cara yakni guru memberikan tugas kepada siswa agar terlatih dalam mengerjakan soal, memberikan hadiah ataupun *reward* baik berupa pujian dan nilai, menjelaskan tujuan belajar kepada siswa, memberikan persaingan atau kompetensi kepada siswanya, menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan metode bervariasi. Guru juga menggunakan alat peraga untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar agar siswa dapat memahami pelajaran dengan cepat, guru telah berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu, guru sebagai motivator, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai fasilitator dan sumber belajar, dan guru sebagai model dan teladan.

Sebagai seorang motivator banyak cara yang guru lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu guru memberikan kata-kata penyemangat kepada siswa agar siswa memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai seorang motivator guru memberikan dukungan dan mengayomi siswa untuk selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi pada diri masing-masing siswa. Dari hasil wawancara dengan kelima siswa empat diantaranya mengalami perubahan motivasi yang

sangat baik, siswa lebih giat dalam proses belajar, bersemangat dalam mengerjakan tugas serta memiliki nilai-nilai motivasi yang baik pada diri masing-masing siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru pemberian motivasi pada siswa itu sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru diharapkan agar tidak bosan-bosan dalam memberikan motivasi pada siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar dan bersaing dengan teman-temannya dalam meraih prestasi.
2. Diharapkan bagi siswa harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan lebih kreatif. Karena dengan bersungguh-sungguh itulah hal yang dapat menghantarkan siswa meraih prestasi.
3. Diharapkan bagi orangtua siswa, tentu memberikan perhatian secara motivasi kepada anaknya agar semangat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi,Kandiri. "Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa." *Jurnal Edupedia* 6,no 1 (2021)
- Bungin,Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Darmadi,Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Darniati." Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Inpres 17 Remu Kota Sorong." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no 1 (2020)
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Dwi Kartika, Soraya.Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP 2 Ciedug. Jakarta, 2016.
- Emda,Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (20-17).
- Engkoswara, and Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Hawi,Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Kasiram,Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif - Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Khotimah, Khusnul. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi. Metro,2021.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Moleong,Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muawanah, Eis Imroatul. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021).
- Muhammad, Maryam. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016).

- Musfah,Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Naim,Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Nor Saumi,Nafisah."Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Educatio* 7, no 1 (2021)
- Oktiani,Ifni. "Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017).
- Riofita,Hendra. "Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan." *Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 1 (2016).
- Rumhadi,Tri. "Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Diklat Keagamaan* 11, no. 1 (2017).
- Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sholeh. "Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS.Al-Mujadalah Ayat 11)." *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016).
- Sudjana,Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharni, and Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018).
- Suharsaputra,Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Sukmadinata,Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumiati. "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Tarbawi* 3, no. 2 (2018).
- Syah,Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

- S, Tiya. Peran Guru Profesional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 01 Seputih Raman. Metro, 2021.
- Tabi'in, As'adut. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada MTs Pekan Heran Indragri Hulu." *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016).
- Toto Syatori Nasehudin, and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Uswatun Hasanah, Isti Fatonah, Haiatin Chasanatin, and Much Deiniatur. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Wahyuningrum, Rini Fitriani. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match Di SMP Muhammadiyah Kebumen." *Oikonomia* 3, no. 2 (2014).
- Werdayanti. "Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas Dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWADI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

Wawancara dengan Guru

Identitas informan : Puspita Sari  
 Nama : Sumarti, S.Pd (Guru Kelas IV)  
 Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022  
 Waktu : 09.00 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Dalam memberikan tugas apakah Ibu telah menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa?	Sudah, Sebisa mungkin saya menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa.
2.	Sebelum melanjutkan materi yang baru apakah Ibu akan mengulas kembali materi yang lalu?	Iya, sebelum melanjutkan materi yang baru saya mencoba mengulas materi yang sebelumnya agar siswa tetap mengingat.
3.	Bagaimana cara Ibu mendorong semangat belajar siswa, agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	Siswa diberi motivasi, diberi anjuran untuk belajar, sehingga siswa akan merasa ada dorongan dan semangat yang diberikan guru.
4.	Adakah kendala-kendala yang dialami ibu saat membimbing siswa yang tidak semangat dalam belajar?	Tentu saja ada, kendala yang sering saya alami dalam membimbing siswa yang tidak semangat dalam belajar adalah siswa cenderung ragu dengan kemampuannya sendiri, tidak optimis dalam



		mengerjakan tugas, kurangnya dorongan semangat pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
5.	Apakah Ibu ikut berperan penting dalam menumbuhkan sikap dewasa terhadap siswa?	Iya, Sebagai orang tua kedua di sekolah guru berkewajiban menumbuhkan sikap dewasa siswa, agar siswa lebih mandiri dan disiplin dalam menghadapi suatu apapun. Tidak hanya mengajarkan sebuah pelajaran tapi memberikan kecakapan dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat, ikut berpartisipasi dalam lingkungan sosial baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
6.	Bagaimana cara Ibu membangun semangat siswa yang enggan untuk belajar?	Konfirmasi dengan orangtua karena keterbatasan kami hanya berada didalam lingkup sekolahan, ketika dirumah siswa butuh dorongan dari orangtua, sehingga berkerjasama dengan orangtua untuk membangun semangat

		belajar siswa.
7.	Sudahkah Ibu ikut berperan penting dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa?	Iya, Saya ikut andil dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa, dikala siswa tersebut belum dapat menyelesaikannya. Pertama-tama saya akan menanyakan masalah apa yang sedang dialami. Kemudian saya mencoba memberikan arahan dan solusi kepada siswa apa saja yang harus dilakukan siswa, sehingga siswa akan memiliki pemahaman apa yang harus dilakukan.
8.	Pada saat siswa mengalami kesulitan belajar apakah Ibu ikut membantul siswa dalam memecahkan masalah tersebut?	Jika siswa berterus terang kepada guru, pasti guru akan ikut membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar
9.	Sudahkah Ibu memberikan contoh yang baik kepada siswa?	Sudah, Sebagai seorang guru saya harus memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa. Karena sebagai guru kita menjadi panutan untuk siswa.
10.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif?	Dengan menyediakan alat peraga yang baik, siswa diajak belajar secara anjoy.

		jadi siswa menerima pelajaran dengan enak dan santai
11.	Sudahkah Ibu ikut mendampingi siswa pada saat pembelajaran?	ya,. Saya sebisa mungkin mendampingi siswa dalam proses pembelajaran dikala mengerjakan tugas maupun dalam menyelesaikan suatu masalah saya akan membantu dan memberikan arahan
12.	Sebelum memberikan tugas kepada siswa apakah Ibu akan memberikan arahan terlebih dahulu?	Iya, sebelum memberikan tugas saya terlebih dahulu menjelaskan secara rinci dan memberikan arahan kepada siswa dalam proses pengerjaannya. Sehingga siswa tidak merasa bingung bagaimana cara mengerjakannya.
13.	Contoh seperti apakah dari Ibu yang patut di tiru oleh siswa?	Ketika bertemu wajib mengucap salam, sebelum masuk kelas tidak lupa untuk berjabat tangan, kemudian sebelum belajar dikelas siswa diajarkan untuk berdoa bersama.
14.	Sudahkah Ibu memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa?	Sudah, sebelum saya mengajarkan kepada siswa, saya terlebih dahulu

		memahami materi yang akan saya sampaikan kepada siswa.
15.	Apakah Ibu sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa?	Inshaallah saya sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa.
16.	Contoh Sikap seperti apa yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Disiplin, Jujur, dan Taqwa merupakan sikap yang paling penting yang saya terapkan kepada siswa dan harus dimiliki semua siswa sebagai bekal selama menuntut ilmu.
17.	Metode apa yang Ibu terapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar terlihat lebih aktif?	Ada bermacam-macam metode yang diterapkan. contohnya metode pemecahan masalah dan diskusi.
18.	Contoh Kemampuan apa saja dibidang sosial yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Contohnya ketika ada kawan yang sakit siswa diajak bersama-sama menjenguk, kemudian ketika ada orangtua dari siswa yang meninggal kami mengajak untuk melawat bersama
19.	Sudahkah Ibu memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa?	Sudah, Saya memberikan ilmu-ilmu dasar kepada siswa seperti belajar menulis dan membaca, berkomunikasi kepada

		sesame siswa dan bersikap mandiri.
20.	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi yang sedikit lebih sulit kepada siswa?	Siswa diberi kisi-kisi sebelum memberikan pelajaran tersebut, diberi masukan agar siswa lebih paham.

## Lampiran 2 Hasil wawancara dengan Guru Kelas V

## Wawancara dengan Guru

Identitas Informan : Puspita Sari  
 Nama : Zindi Wulansari, S.Pd (Guru Kelas V)  
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022  
 Waktu : 10.00 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Dalam memberikan tugas apakah Ibu telah menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa?	Sudah, Saya menyampaikan materi yang saya sampaikan kepada siswa sampai tuntas dan siswa dapat memahaminya.
2.	Sebelum melanjutkan materi yang baru apakah Ibu akan mengulas kembali materi yang lalu?	Iya, Sebelum masuk kemateri yang baru, terlebih dahulu saya mengulang materi yang sebelumnya kepada siswa untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang sebelumnya. Apakah siswa masih mengingat atau sudah lupa dengan materi yang sebelumnya.
3.	Bagaimana cara Ibu mendorong semangat belajar siswa, agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	Siswa diberikan motivasi, dorongan semangat dalam mengerjakan tugas, kemudian memberikan hadiah agar siswa lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4.	Adakah kendala-kendala yang dialami ibu saat membimbing siswa yang tidak semangat	Kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, rasa ingin tau dan penasaran dalam

	dalam belajar?	mengikuti sebuah proses pembelajaran kurang, kemudian perbedaan kemampuan pada masing-masing siswa. Membuat siswa menjadi minder dalam mengerjakan tugas.
5.	Apakah Ibu ikut berperan penting dalam menumbuhkan sikap dewasa terhadap siswa?	Sebagai seorang guru tidak lepas dari tugas mendidik siswa dan menumbuhkan sikap dewasa siswa, siswa diajarkan untuk lebih dewasa dalam menyikapi segala sesuatu, dapat menentukan pilihan, mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah sendiri.
6.	Bagaimana cara Ibu membangun semangat siswa yang enggan untuk belajar?	Untuk membangun semangat siswa yang enggan belajar saya akan menasehati terlebih dahulu siswa tersebut, Apabila dengan menasehati tidak bekerja maka saya akan memotivasi siswa tersebut secara khusus agar tergerak dan memiliki minat dalam belajar.
7.	Sudahkah Ibu ikut berperan penting dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa?	Sudah, Jika ada siswa yang memiliki masalah baik dalam hal belajar maupun kesulitan

		dalam mengerjakan tugas saya akan sebisa mungkin memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Sehingga siswa akan memiliki bayangan apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut atas bantuan dari guru.
8.	Pada saat siswa mengalami kesulitan belajar apakah Ibu ikut membantul siswa dalam memecahkan masalah tersebut?	Jika saya melihat ada siswa yang kesulitan dalam belajar saya akan ikut andil dalam hal memecahkan masalah tersebut, dikarenakan kesulitan siswa dalam belajar akan menghambat segala sesuatu apabila tidak ada solusinya
9.	Sudahkah Ibu memberikan contoh yang baik kepada siswa?	Sudah, profesi seorang guru tidak hanya sebagai pengajar dikelas melainkan juga sebagai contoh tauladan yang menjadi panutan siswa. Siswa akan meniru apa yang kita lakukan sehingga kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa.
10.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan pembelajaran	Dengan menggunakan alat peraga yang tersedia di



	menjadi lebih aktif?	sekolah, yang dapat membantu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih hidup.
11.	Sudahkah Ibu ikut mendampingi siswa pada saat pembelajaran?	Sudah, dalam memberikan tugas saya akan berkeliling dikelas melihat adakah siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian saya akan mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa.
12.	Sebelum memberikan tugas kepada siswa apakah Ibu akan memberikan arahan terlebih dahulu?	Saya akan memberikan intrupsi dulu kepada siswa seperti apa langkah-langkah dalam mengerjakan tugas.
13.	Contoh seperti apakah dari Ibu yang patut di tiru oleh siswa?	Saat bertemu guru saya mengajarkan untuk menyapa, Sebelum pelajaran dimulai harus diawali dengan berdoa, kemudian saling menjaga kebersihan kelas.
14.	Sudahkah Ibu memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa?	Saya akan memahami terlebih dahulu materi yang akan saya ajar kepada siswa sebelum saya sampaikan. Karena tidak mungkin guru serta merta memberikan atau menyampaikan kepada siswa

		sebelum mempelajari dan memahaminya.
15.	Apakah Ibu sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa?	Sudah, Saya berusaha memberikan contoh yang baik dan tauladan yang baik kepada siswa, Agar siswa dapat meniru hal-hal yang positif dari saya yang dapat diterapkan.
16.	Contoh Sikap seperti apa yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Yang paling penting saya menerapkan sikap disiplin kepada siswa, kemudian rasa rendah hati tidak sombong dan jujur. memiliki sikap budi pekerti dan saling tolong menolong sesama manusia.
17.	Metode apa yang Ibu terapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar terlihat lebih aktif?	Saya menerapkan metode belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa akan lebih santai dalam mengerjakan tugas.
18.	Contoh Kemampuan apa saja dibidang sosial yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Contoh kemampuan dalam bidang sosial yang saya terapkan kepada siswa adalah ketika ada siswa lain yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan saya mengajarkan untuk saling tolong-menolong kepada

		siswa.
19.	Sudahkah Ibu memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa?	Mengajari siswa untuk bersikap lebih mandiri, mampu menghadapi tantangan, berpikir kritis dan dapat mengambil sebuah keputusan.
20.	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi yang sedikit lebih sulit kepada siswa?	Saya akan terlebih dahulu memberikan kisi-kisi kepada siswa agar siswa lebih dulu memahami dan mencoba mengerjakan materi yang sekiranya sulit.

## Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas III

## Wawancara dengan Guru

Identitas Informan : Puspita Sari  
 Nama : Filianita Ningsih, M.Ked (Guru Kelas III)  
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022  
 Waktu : 10.00 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Dalam memberikan tugas apakah Ibu telah menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa?	Sudah, Saya menyampaikan materi yang saya ajarkan kepada siswa dengan jelas dan tuntas
2.	Sebelum melanjutkan materi yang baru apakah Ibu akan mengulas kembali materi yang lalu?	Iya, saya akan menjelaskan kembali materi yang lalu kepada siswa sebelum saya ajarkan materi yang baru
3.	Bagaimana cara Ibu mendorong semangat belajar siswa, agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	Pertama-tama saya memberikan motivasi kepada siswa, kemudian memberikan kata-kata penyemangat agar siswa lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
4.	Adakah kendala-kendala yang dialami Ibu saat membimbing siswa yang tidak semangat dalam belajar?	Tidak adanya motivasi yang tertanam pada diri siswa, Kurangnya pemahaman dalam belajar sehingga siswa bermalas-malasan saat proses pembelajaran.
5.	Apakah Ibu ikut berperan penting dalam menumbuhkan sikap dewasa terhadap siswa?	Iya, saya ikut berperan dalam menumbuhkan sikap dewasa siswa. contohnya mengajarkan siswa untuk lebih mandiri, tidak menyerah dalam mengerjakan

		tugas, kemudian berusaha mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak bermalas-malasan.
6.	Bagaimana cara Ibu membangun semangat siswa yang enggan untuk belajar?	Saya akan menanyakan terlebih dahulu alasan siswa enggan untuk belajar, kemudian saya akan memotivasi dengan kalimat-kalimat penyemangat sehingga siswa dapat tergerak untuk lebih giat dalam belajar.
7.	Sudahkah Ibu ikut berperan penting dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa?	Sudah, Karena tidak semua siswa mau berterus terang saat mengalami kesulitan sehingga hal tersebut yang menghambat jalannya sebuah pembelajaran. Sehingga saya harus melihat lebih teliti karakter masing-masing siswa. Jadi jika ada siswa yang memiliki sebuah masalah dalam hal apapun saya bisa ikut berperan dalam memecahkan masalah tersebut.
8.	Pada saat siswa mengalami kesulitan belajar apakah Ibu ikut membantul siswa dalam memecahkan masalah tersebut?	Saya akan ikut memecahkan masalah tersebut dan memberikan solusi yang terbaik untuk masalah belajar siswa.
9.	Sudahkah Ibu memberikan contoh yang baik kepada siswa?	Sudah, sebisa mungkin saya memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa. Karena

		saya merasa apapun yang saya lakukan siswa akan mencoba menirunya
10.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif?	Disela-sela pembelajaran bisa ditambahkan <i>ice breaking</i> sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam mengerjakan.
11.	Sudahkah Ibu ikut mendampingi siswa pada saat pembelajaran?	Sudah, saya akan mendampingi siswa di saat proses pembelajaran berlangsung. Disaat saya selesai menjelaskan materi, dan saat memberikan tugas saya akan mendampingi siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut.
12.	Sebelum memberikan tugas kepada siswa apakah Ibu akan memberikan arahan terlebih dahulu?	Terlebih dahulu saya akan memberikan arahan kepada siswa, selanjutnya saya akan menjelaskan langkah-langkah apa yang harus dilakukan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
13.	Contoh seperti apakah dari Ibu yang patut di tiru oleh siswa?	Bertutur kata yang baik dan sopan kepada guru maupun sesama siswa, memulai pelajaran dengan membaca doa.
14.	Sudahkah Ibu memahami materi	Sudah, saya akan memahami

	yang akan disampaikan kepada siswa?	dulu materi yang ingin saya sampaikan sebelum saya memberikan materi tersebut kepada siswa. Sebelum menyampaikan materi saya terlebih dahulu akan mendalami terlebih dahulu materinya, untuk mengantisipasi apabila adanya siswa yang bertanya mengenai materi yang saya sampaikan.
15.	Apakah Ibu sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa?	Inshaallah saya sudah menjadi contoh tauladan yang baik kepada siswa, karena apa yang dilakukan guru pasti akan ditiru oleh siswa sehingga sebisa mungkin saya memberikan contoh yang lebih baik.
16.	Contoh Sikap seperti apa yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Rajin, Disiplin, Jujur dan pekerja keras yang saya ajarkan kepada siswa. Tidak membedakan status sosial, ras, maupun agama.
17.	Metode apa yang Ibu terapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar terlihat lebih aktif?	Saya sering menggunakan metode ceramah atau diskusi kepada siswa. Jadi setelah saya menjelaskan materi kepada siswa kemudian saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan kepada teman

		sebangkunya.
18.	Contoh Kemampuan apa saja dibidang sosial yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Contoh kemampuan yang saya terapkan kepada siswa adalah memberikan pertolongan kepada siswa lain yang sedang kesusahan kemudian mengajak siswa untuk menjenguk teman yang sedang sakit.
19.	Sudahkah Ibu memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa?	Meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi, mengembangkan keterampilan sosial dan emosi.
20.	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi yang sedikit lebih sulit kepada siswa?	Saya akan mengulang-ulang materi yang sekiranya sulit dipahami oleh siswa hingga siswa lebih paham.



## Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IV

## Wawancara dengan Siswa

Identitas Informan : Puspita Sari  
 Nama : Puput Rahmawati (Siswa Kelas IV)  
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Waktu : 13.30 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang adik ketahui mengenai motivasi belajar?	Motivasi belajar menurut saya kegiatan untuk belajar tanpa di suruh oleh guru maupun orangtua
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru disekolah
3.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan bertanya kepada guru?	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan langsung bertanya kepada guru
4.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh?	Saya mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru dengan sungguh-sungguh agar dapat nilai yang bagus
5.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan menyerah?	Rasanya ingin menyerah,tapi guru selalu memberikan motivasi untuk tetap berusaha
6.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri?	Kalau mencontek hasil kerja teman, nanti nilainya milik teman bukan punya saya
7.	Jika ada tugas yang sulit apakah guru akan ikut membantu?	Saat saya merasa kesulitan, Guru akan membantu saya dan mengajari saya
8.	Apakah adik dapat mengerjakan	Tugas yang diberi guru dapat

	tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai?	saya kerjakan hingga selesai
9.	Jika adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu apa yang akan dilakukan oleh guru?	Kalau tidak dikumpulkan tepat waktu nanti dimarah guru
10.	Apakah adik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan?	Waktu untuk mengerjakan tugas sangat panjang, sehingga saya dapat menyelesaikannya tepat waktu
11.	Apakah adik ikut serta dalam menyelesaikan sebuah permasalahan?	Guru mengajak kami untuk memecakan sebuah masalah di kelas

## Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V

## Wawancara dengan Siswa

Identitas Informan : Puspita Sari  
 Nama : Nelita Herawati (Siswa Kelas V)  
 Waktu wawancara : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Waktu : 14.00 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang adik ketahui mengenai motivasi belajar?	Menurut saya, motivasi belajar adalah keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Tugas yang diberikan oleh guru, akan saya kerjakan tepat waktu dan saya kumpulkan segera mungkin.
3.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan bertanya kepada guru?	Saya akan bertanya kepada guru, jika tugas yang diberikan tidak saya pahami dan saya rasa sulit.
4.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh?	Tugas yang diberikan guru saya kerjakan dengan sungguh-sungguh, jika tidak selesai dikerjakan disekolah dilanjut dirumah.
5.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan menyerah?	Saat ada kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya tidak akan langsung menyerah melainkan akan bertanya kepada guru.
6.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri?	Awalnya saya kerjakan sendiri, kemudian kalau ibu guru melihat saya mencontek tugas teman saya, guru akan menasehati saya.

7.	Jika ada tugas yang sulit apakah guru akan ikut membantu?	Kalau tugasnya susah, guru akan mengajari saya cara menyelesaikannya.
8.	Apakah adik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai?	Kalau bisa di selesaikan di sekolah saya selesaikan, kalau tidak bisa guru menyuruh saya menyelesaikan dirumah.
9.	Jika adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu apa yang akan dilakukan oleh guru?	Guru akan marah kalau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
10.	Apakah adik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan?	Waktu yang diberikan kadang sebentar, ditambah tugas yang diberi sedikit susah.
11.	Apakah adik ikut serta dalam menyelesaikan sebuah permasalahan?	Dalam memecahkan sebuah masalah guru akan mengajak kami untuk bersama-sama menyelesaikan masalah tersebut.

## Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III

## Wawancara dengan Siswa

Identitas Informan : Puspita Sari  
 Nama : Anisa (Siswa Kelas III)  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Mei 2022  
 Waktu : 14.30 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang adik ketahui mengenai motivasi belajar?	Motivasi belajar itu belajar dengan baik.
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru setelah saya menyelesaikannya.
3.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan bertanya kepada guru?	Saya senang bertanya kepada guru, jika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas
4.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh?	Dengan sungguh-sungguh saya mengerjakan tugas yang diberikan guru
5.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan menyerah?	Tidak, saya tidak akan menyerah melainkan saya akan tetap berusaha dalam mengerjakan
6.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri?	saya mengerjakan tugas saya sendiri sebisa mungkin
7.	Jika ada tugas yang sulit apakah guru akan ikut membantu?	Kalau tugasnya sulit, saya angkat tangan minta bantuan guru dan guru akan membantu saya
8.	Apakah adik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Saya biasanya mengerjakan sampai selesai, kalau tidak

	sampai selesai?	selesai guru akan menggantinya sebagai PR.
9.	Jika adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu apa yang akan dilakukan oleh guru?	Guru akan memberikan Sanksi kalau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
10.	Apakah adik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan?	Kadang belum selesai waktunya sudah habis, jadi tugasnya di ganti PR.
11.	Apakah adik ikut serta dalam menyelesaikan sebuah permasalahan?	saya ikut dalam memecahkan suatu permasalahan dikelas.

## Lampiran 7 Hasil CrossCheck Siswa lain kelas V

Hasil Cross Check Wawancara dengan Siswa lain

Identitas Informan : Puspita Sari

Nama : Luky Setiawan (Siswa Kelas V)

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juni 2022

Waktu : 13.00 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan bertanya kepada guru?	Saya lebih sering bertanya kepada teman saya dari pada bertanya langsung kepada ibu guru.
2.	Jika ada tugas yang sulit apakah guru akan ikut membantu?	Ibu guru akan membantu menjelaskan tugas yang sulit dan saya disuruh untuk memperhatikannya.
3.	Jika adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu apa yang akan dilakukan oleh guru?	Ibu guru akan marah kalau tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.
4.	Apakah adik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan?	Saya dapat mengerjakan tugas tepat pada waktunya sesuai dengan yang arahan yang diberikan ibu guru.

## Lampiran 8 Hasil CrossCheck Siswa lain Kelas IV

## Hasil Cross Check Wawancara dengan Siswa lain

Identitas Informan : Puspita Sari

Nama : Vanessa Dwi Apriyanti (Siswa Kelas IV)

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Juni 2022

Waktu : 13.30 Wib s/d selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan bertanya kepada guru?	Kadang-kadang saya bertanya kepada guru dan kadang-kadang juga saya akan bertanya kepada teman sebangku saya dalam hal mengerjakan tugas.
2.	Jika ada tugas yang sulit apakah guru akan ikut membantu?	Guru akan ikut membantu jika saya merasa ada kesulitan dalam mengerjakan tugas. Apabila saya bertanya langsung kepada ibu guru.
3.	Jika adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu apa yang akan dilakukan oleh guru?	Ibu guru akan memarahi saya dan akan memberikan saya nilai jelek jika saya mengulangi kembali.
4.	Apakah adik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan?	Saya dapat mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan yang diperintahkan ibu guru.



## Lampiran 9 Hasil Jawaban Ketiga Guru Kelas

**HASIL JAWABAN WAWANCARA DENGAN KETIGA GURU  
DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Jawaban dari Wawancara		
		Ibu Sumarti,S.Pd	Ibu Zindi Wulansari,S.Pd	Ibu Filianita Ningsih,M.Ked
1.	Dalam memberikan tugas apakah Ibu telah menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa?	Sudah, Sebisanya mungkin saya menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa.	Sudah, Saya menyampaikan materi yang saya sampaikan kepada siswa sampai tuntas dan siswa dapat memahaminya.	Sudah, Saya menyampaikan materi yang saya ajarkan kepada siswa dengan jelas dan tuntas.
2.	Sebelum melanjutkan materi yang baru apakah Ibu akan mengulas kembali materi yang lalu?	Iya, sebelum melanjutkan materi yang baru saya mencoba mengulas materi yang sebelumnya agar siswa tetap mengingat.	Iya, Sebelum masuk kemateri yang baru, terlebih dahulu saya mengulang materi yang sebelumnya kepada siswa untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang sebelumnya.	Iya, saya akan menjelaskan kembali materi yang lalu kepada siswa sebelum saya ajarkan materi yang baru.

			Apakah siswa masih mengingat atau sudah lupa dengan materi yang sebelumnya	
3.	Bagaimana cara Ibu mendorong semangat belajar siswa, agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	Siswa diberi motivasi, diberi anjuran untuk belajar, sehingga siswa akan merasa ada dorongan dan semangat yang diberikan guru.	Siswa diberikan motivasi, dorongan semangat dalam mengerjakan tugas, kemudian memberikan hadiah agar siswa lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Pertama-tama saya memberikan motivasi kepada siswa, kemudian memberikan kata-kata penyemangat agar siswa lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
4.	Adakah kendala-kendala yang dialami ibu saat membimbing siswa yang tidak semangat dalam belajar?	Tentu saja ada, kendala yang sering saya alami dalam membimbing siswa yang tidak	Kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, rasa ingin tau dan penasarannya dalam	Tidak adanya motivasi yang tertanam pada diri siswa, Kurangnya pemahaman

		semangat dalam belajar adalah siswa cenderung ragu dengan kemampuannya sendiri, tidak optimis dalam mengerjakan tugas, kurangnya dorongan semangat pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	mengikuti sebuah proses pembelajaran kurang, kemudian perbedaan kemampuan pada masing-masing siswa. Membuat siswa menjadi minder dalam mengerjakan tugas.	dalam belajar sehingga siswa bermalasan saat proses pembelajaran.
5.	Apakah Ibu ikut berperan penting dalam menumbuhkan sikap dewasa terhadap siswa	Iya, Sebagai orang tua kedua di sekolah guru berkewajiban menumbuhkan sikap dewasa siswa, agar siswa lebih mandiri dan disiplin dalam menghadapi	Sebagai seorang guru tidak lepas dari tugas mendidik siswa dan menumbuhkan sikap dewasa siswa, siswa diajarkan untuk lebih dewasa dalam	Iya, saya ikut berperan dalam menumbuhkan sikap dewasa siswa. contohnya mengajarkan siswa untuk lebih mandiri, tidak menyerah dalam

		<p>suatu apapun. Tidak hanya mengajarkan sebuah pelajaran tapi memberikan kecakapan dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat, ikut berpartisipasi dalam lingkungan sosial baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.</p>	<p>menyikapi segala sesuatu, dapat menentukan pilihan, mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah sendiri.</p>	<p>mengerjakan tugas, kemudian berusaha mengerjakan tugas secara mandiri dan tidak bermalasan.</p>
6.	<p>Bagaimana cara Ibu membangun semangat siswa yang enggan untuk belajar?</p>	<p>Konfirmasi dengan orangtua karena keterbatasan kami hanya berada didalam lingkup</p>	<p>Untuk membangun semangat siswa yang enggan belajar saya akan menasehati terlebih dahulu</p>	<p>Saya akan menanyakan terlebih dahulu alasan siswa enggan untuk belajar, kemudian saya</p>

		sekolahan, ketika dirumah siswa butuh dorongan dari orangtua, sehingga berkerjasama dengan orangtua untuk membangun semangat belajar siswa.	siswa tersebut, Apabila dengan menasehati tidak bekerja maka saya akan memotivasi siswa tersebut secara khusus agar tergerak dan memiliki minat dalam belajar.	akan memotivasi dengan kalimat-kalimat penyemangat sehingga siswa dapat tergerak untuk lebih giat dalam belajar.
7.	Sudahkah Ibu ikut berperan penting dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa?	Iya, Saya ikut andil dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa, dikala siswa tersebut belum dapat menyelesaikannya. Pertama-tama saya akan menanyakan masalah apa yang sedang dialami.	Sudah, Jika ada siswa yang memiliki masalah baik dalam hal belajar maupun kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan sebisa mungkin memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut.	Sudah, Karena tidak semua siswa mau berterus terang saat mengalami kesulitan sehingga hal tersebut yang menghambat jalannya sebuah pembelajaran. Sehingga saya harus melihat lebih teliti karakter

		<p>Kemudian saya mencoba memberikan arahan dan solusi kepada siswa apa saja yang harus dilakukan siswa, sehingga siswa akan memiliki pemahaman apa yang harus dilakukan.</p>	<p>Sehingga siswa akan memiliki bayangan apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut atas bantuan dari guru</p>	<p>masing-masing siswa. Jadi jika ada siswa yang memiliki sebuah masalah dalam hal apapun saya bisa ikut berperan dalam memecahkan masalah tersebut.</p>
8.	<p>Pada saat siswa mengalami kesulitan belajar apakah Ibu ikut membantul siswa dalam memecahkan masalah tersebut?</p>	<p>Jika siswa berterus terang kepada guru, pasti guru akan ikut membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar.</p>	<p>Jika saya melihat ada siswa yang kesulitan dalam belajar saya akan ikut andil dalam hal memecahkan masalah tersebut, dikarenakan kesulitan siswa dalam belajar akan</p>	<p>Saya akan ikut memecahkan masalah tersebut dan memberikan solusi yang terbaik untuk masalah belajar siswa.</p>

			menghambat segala sesuatu apabila tidak ada solusinya	
9.	Sudahkah Ibu memberikan contoh yang baik kepada siswa.	Sudah, Sebagai seorang guru saya harus memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa. Karena sebagai guru kita menjadi panutan untuk siswa.	Sudah, profesi seorang guru tidak hanya sebagai pengajar dikelas melainkan juga sebagai contoh tauladan yang menjadi panutan siswa. Siswa akan meniru apa yang kita lakukan sehingga kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa.	Sudah, sebisa mungkin saya memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswa. Karena saya merasa apapun yang saya lakukan siswa akan mencoba menirunya
10.	Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan pembelajaran	Dengan menyediakan alat peraga yang baik, siswa	Dengan menggunakan alat peraga yang tersedia di	Disela-sela pembelajaran bisa ditambahkan <i>ice</i>

	menjadi lebih aktif?	diajak belajar secara anjoy. jadi siswa menerima pelajaran dengan enak dan santai.	sekolah, yang dapat membantu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih hidup.	<i>breaking</i> sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam mengerjakan.
11.	Sudahkah Ibu ikut mendampingi siswa pada saat pembelajaran?	Iya,. Saya sebisa mungkin mendampingi siswa dalam proses pembelajaran dikala mengerjakan tugas maupun dalam menyelesaikan suatu masalah saya akan membantu dan memberikan arahan	Sudah, dalam memberikan tugas saya akan berkeliling dikelas melihat adakah siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemudian saya akan mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa.	Sudah, saya akan mendampingi siswa di saat proses pembelajaran berlangsung. Disaat saya selesai menjelaskan materi, dan saat memberikan tugas saya akan mendampingi siswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan



				soal tersebut.
12.	Sebelum memberikan tugas kepada siswa apakah Ibu akan memberikan arahan terlebih dahulu?	Iya, sebelum memberikan tugas saya terlebih dahulu menjelaskan secara rinci dan memberikan arahan kepada siswa dalam proses pengerjaannya. Sehingga siswa tidak merasa bingung bagaimana cara mengerjakannya.	Saya akan memberikan intrupsi dulu kepada siswa seperti apa langkah-langkah dalam mengerjakan tugas.	Terlebih dahulu saya akan memberikan arahan kepada siswa, selanjutnya saya akan menjelaskan langkah-langkah apa yang harus dilakukan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
13.	Contoh seperti apakah dari Ibu yang patut di tiru oleh siswa?	Ketika bertemu wajib mengucapkan salam, sebelum masuk kelas tidak lupa untuk berjabat tangan, kemudian sebelum belajar dikelas siswa	Saat bertemu guru saya mengajarkan untuk menyapa, Sebelum pelajaran dimulai harus diawali dengan berdoa,	Bertutur kata yang baik dan sopan kepada guru maupun sesama siswa, memulai pelajaran dengan membaca doa.

		diajarkan untuk berdoa bersama.	kemudian saling menjaga kebersihan kelas.	
14.	Sudahkah Ibu memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa?	Sudah, sebelum saya mengajarkan kepada siswa, saya terlebih dahulu memahami materi yang akan saya sampaikan kepada siswa.	Saya akan memahami terlebih dahulu materi yang akan saya ajar kepada siswa sebelum saya sampaikan. Karena tidak mungkin guru serta merta memberikan atau menyampaikan kepada siswa sebelum mempelajari dan memahaminya.	Sudah, saya akan memahami dulu materi yang ingin saya sampaikan sebelum saya memberikan materi tersebut kepada siswa. Sebelum menyampaikan materi saya terlebih dahulu akan mendalami terlebih dahulu materinya, untuk mengantisipasi apabila adanya siswa yang bertanya mengenai materi yang saya

				sampaikan.
15.	Apakah Ibu sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa?	Inshaallah saya sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa.	Sudah, Saya berusaha memberikan contoh yang baik dan tauladan yang baik kepada siswa, Agar siswa dapat meniru hal-hal yang positif dari saya yang dapat diterapkan.	Inshaallah saya sudah menjadi contoh tauladan yang baik kepada siswa, karena apa yang dilakukan guru pasti akan ditiru oleh siswa sehingga sebisa mungkin saya memberikan contoh yang lebih baik.
16.	Contoh Sikap seperti apa yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Disiplin, Jujur, dan Taqwa merupakan sikap yang paling penting yang saya terapkan kepada siswa dan harus dimiliki semua siswa sebagai bekal selama menuntut ilmu.	Yang paling penting saya menerapkan sikap disiplin kepada siswa, kemudian rasa rendah hati tidak sombong dan jujur. memiliki sikap budi pekerti dan saling tolong	Rajin, Disiplin, Jujur dan pekerja keras yang saya ajarkan kepada siswa. Tidak membedakan status sosial, ras, maupun agama.

			menolong sesama manusia	
17.	Metode apa yang Ibu terapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar terlihat lebih aktif?	Ada bermacam-macam metode yang diterapkan. contohnya metode pemecahan masalah dan diskusi.	Saya menerapkan metode belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa akan lebih santai dalam mengerjakan tugas.	Saya sering menggunakan metode ceramah atau diskusi kepada siswa. Jadi setelah saya menjelaskan materi kepada siswa kemudian saya memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan kepada teman sebangkunya.
18.	Contoh Kemampuan apa saja dibidang sosial yang telah Ibu terapkan kepada siswa?	Contohnya ketika ada kawan yang sakit siswa diajak bersama-sama menjenguk,	Contoh kemampuan dalam bidang sosial yang saya terapkan kepada siswa adalah ketika ada siswa	Contoh kemampuan yang saya terapkan kepada siswa adalah memberikan pertolongan

		kemudian ketika ada orangtua dari siswa yang meninggal kami mengajak untuk melawat bersama.	lain yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan saya mengajarkan untuk saling tolong-menolong kepada siswa.	kepada siswa lain yang sedang kesusahan kemudian mengajak siswa untuk menjenguk teman yang sedang sakit.
19.	Sudahkah Ibu memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa?	Sudah, Saya memberikan ilmu-ilmu dasar kepada siswa seperti belajar menulis dan membaca, berkomunikasi kepada sesama siswa dan bersikap mandiri.	Mengajari siswa untuk bersikap lebih mandiri, mampu menghadapi tantangan, berpikir kritis dan dapat mengambil sebuah keputusan.	Meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi, mengembangkan keterampilan sosial dan emosi.
20.	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi yang sedikit lebih sulit kepada siswa?	Siswa diberi kisi-kisi sebelum memberikan pelajaran	Saya akan terlebih dahulu memberikan kisi-kisi kepada siswa agar siswa	Saya akan mengulang-ulang materi yang sekiranya sulit dipahami

		tersebut, diberi masukan agar siswa lebih paham.	lebih dulu memahami dan mencoba mengerjakan materi yang sekiranya sulit.	oleh siswa hingga siswa lebih paham.
--	--	--	--	--------------------------------------

## Lampiran 10 Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1352/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SDN 2 SIMPANG AGUNG  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PUSPITA SARI**  
 NPM : 1701050077  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 2 SIMPANG AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Juni 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah  
  
 Nurul Anifah, M.Pd.I.  
 NIP. 19781222 201101 2 007 f

## Lampiran 11 Balasan Izin Pra-Survey



**DINAS PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**  
**KECAMATAN SEPUTIH AGUNG**

Alamat Jl. Raya Ahmad Yani, Simpang Agung, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, Kode Pos 34166

Email: [sda2simpangagung@gmail.com](mailto:sda2simpangagung@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/018/C.3/D.3.VI.01/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat keterangan telah melakukan pra-survey

Kepada Yth :

Ketua jurusan PGMI IAIN Metro

Ditempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 2 Simpang Agung

Nama : MUNFAADAH, S.Pd SD

NIP : 196312111983032007

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Puspita Sari

NPM : 1701050077

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Institusi : IAIN Metro

Benar-benar telah melakukan pra-survey di SD Negeri 2 Simpang Agung TP 2020/2021 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**PERAN GURU DALAM MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

Dengan surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Simpang Agung, 27 November 2020

MUNFAADAH, S.Pd SD

NIP 196312111983032007



## Lampiran 12 Out Line

## OUT LINE

Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 2  
Simpang Agung

Halaman Sampul

Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
  - 1. Pengertian Motivasi Belajar

2. Jenis-jenis Motivasi
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar
4. Prinsip-prinsip Motivasi
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

#### B. Guru

1. Pengertian Guru
2. Peran Guru
3. Kompetensi Guru

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

#### B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

#### C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/Interview
2. Observasi
3. Dokumentasi

#### D. Instrumen Penelitian

#### E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Waktu
2. Triangulasi Sumber

3. Triangulasi Teknik

- F. Teknik Analisis Data

1. Penyajian Data

2. Reduksi Data

3. Conclution (Penarik Kesimpulan)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan

- B. Saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2255/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Yudiyanto (Pembimbing 1)  
 Tusriyanto (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUSPITA SARI**  
 NPM : 1701050077  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
 SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Juni 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah

  
 H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
 NIP 19700721 199903 1 003

## Lampiran 14 Alat Pengumpul Data

### Alat Pengumpul Data (APD)

#### Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 2

#### Simpang Agung

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### A. PEDOMAN WAWANCARA TENTANG PERAN GURU

##### 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Tentang Peran Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Titel
Peran Guru	1. Pengajar	a. Mampu menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas.	1,2
		b. Mampu membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa pada siswa.	4,5
	2. Motivator	a. Mampu mendorong dan membangun semangat siswa untuk giat dalam belajar.	3,6
		b. Mampu memecahkan masalah yang terjadi pada siswa	7,8
	3. Model dan Teladan	a. Mampu memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru. bagi semua siswa.	9,13
		b. Mampu menjadi tauladan yang baik	15,16

	4. Sumber Belajar dan Fasilitator	a. Mampu Memahami materi yang diampuhnya. b. Mampu mengembangkan pembelajaran agar menjadi lebih aktif.	14,20 10,17
	5. Pembimbing	a. Mampu mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa. b. Mampu memberikan kecakapan hidup baik akademi, sosial maupun spriritual	11,12 18,19

## 2. Pertanyaan Wawancara Tentang Peran Guru

### *Pengantar:*

1. Wawancara ditanyakan kepada Guru Ajar, dan Siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “ Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung”.
2. Informasi yang diperoleh dari Guru Ajar, dan Siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang Peran Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
3. Data yang didapat semata-mata hanya untuk kepentingan peneliti, untuk itu Guru Ajar, dan Siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

### *Petunjuk Wawancara:*

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.

3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtut.
4. Penutup yaitu mengucapkan terimakasih.

### Daftar Wawancara Dengan Guru

**Nama :**

**Waktu Wawancara :**

**Tempat Wawancara :**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam memberikan tugas apakah Ibu/Bapak telah menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas kepada siswa?	
2.	Sebelum melanjutkan materi yang baru apakah Ibu/Bapak akan mengulas kembali materi yang lalu?	
3.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mendorong semangat belajar siswa, agar siswa dapat mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	
4.	Bagaiman cara Ibu/Bapak dalam membimbing siswa yang tidak semangat dalam belajar?	
5.	Apakah Ibu/Bapak ikut berperan penting dalam menumbuhkan sikap dewasa terhadap siswa?	
6.	Bagaimana cara Ibu/Bapak membangun semanagt siswa yang enggan untuk belajar?	
7.	Sudahkah Ibu/Bapak ikut berperan penting dalam memecahkan masalah yang dihadapi	

	siswa?	
8.	Pada saat siswa mengalami kesulitan belajar apakah Ibu/Bapak ikut andil dalam memecahkan masalah tersebut?	
9.	Sudahkah Ibu/Bapak memberikan contoh yang baik kepada siswa?	
10.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif?	
11.	Sudahkah Ibu/Bapak ikut mendampingi siswa pada saat pembelajaran?	
12.	Sebelum memberikan tugas kepada siswa apakah Ibu/Bapak akan memberikan arahan terlebih dahulu?	
13.	Contoh seperti apakah dari Ibu/Bapak yang patut di tiru oleh siswa?	
14.	Sudahkah Ibu/Bapak memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa?	
15.	Apakah Ibu/Bapak sudah menjadi tauladan yang baik bagi siswa?	
16.	Contoh tauladan seperti apa yang telah Ibu/Bapak terapkan kepada siswa?	
17.	Metode apa yang Ibu/Bapak terapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran agar terlihat lebih aktif?	
18.	Kemampuan apa saja dibidang sosial yang telah Ibu/Bapak terapkan kepada siswa?	
19.	Sudahkah Ibu/Bapak memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa?	
20.	Bagaimana cara Ibu/Bapak menyampaikan	



	materi yang sedikit lebih sulit kepada siswa?	
--	---	--

## B. PEDOMAN WAWANCARA TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA

### 1. Kisi-Kisi Wawancara Tentang Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Titel
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun menghadapi tugas	a. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan sampai selesai.	7
		b. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh.	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Tidak mudah berputus asa.	4
		b. Mampu menyelesaikan tugas yang diberi..	5,6
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	a. Antusias dalam menanggapi topik permasalahan.	10
		b. Tidak segan untuk berkonsultasi jika merasa kesulitan	2

	4. Disiplin	a. Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan.	9
		b. Dapat mengumpulkan tugas tepat waktu.	1,8

## 2. Pertanyaan Wawancara Tentang Motivasi Belajar Siswa

### Daftar Wawancara Dengan Siswa

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang adik ketahui mengenai motivasi belajar?	
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	
3.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan bertanya kepada guru?	
4.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh?	
5.	Setiap ada kesulitan dalam mengerjakan tugas apakah adik akan menyerah?	
6.	Apakah adik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan sendiri?	

7.	Jika ada tugas yang sulit apakah guru akan ikut membantu?	
8.	apakah adik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai selesai?	
9.	Jika adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu apa yang akan dilakukan oleh guru?	
10.	Apakah adik mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan?	
11.	Apakah adik ikut serta dalam menyelesaikan sebuah permasalahan?	

### PEDOMAN OBSERVASI

#### *Petunjuk Observasi:*

1. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 2 Simpang Agung dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 2 Simpang Agung dengan maksud untuk mengetahui Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 2 Simpang Agung.

#### Lembar Observasi Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

No	Hal yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru selalu menyampaikan materi dengan jelas dan tuntas		
2.	Guru selalu mendorong dan membangun semangat siswa untuk giat dalam belajar.		
3.	Guru selalu memberikan contoh yang baik terhadap siswa		

4.	Guru membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa kepada siswa		
5.	Guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa.		
6.	Guru memberikan kecakapan hidup yang baik kepada siswa		
7.	Siswa memahami materi yang disampaikan guru		
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru		
9.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu		
10.	Siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberi guru		

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumen yang Diperlukan
1.	Profil SD Negeri 2 Simpang Agung
2.	Visi dan Misi SD Negeri 2 Simpang Agung
3.	Data Guru dan Pegawai SD Negeri 2 Simpang Agung
4.	Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Simpang Agung

Pembimbing



**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 19 April 2022


Peneliti



**Puspita Sari**  
NPM. 1701050077

## Lampiran 15 Izin Research

IZIN RESEARCH <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-res>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id)

---

Nomor : B-1655/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 2 SIMPANG  
 AGUNG  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1656/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:


Nama : **PUSPITA SARI**  
 NPM : 1701050077  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 April 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 16 Surat Tugas

SURAT TUGAS https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/manasiswa



**IAIN**  
METRO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

---

**SURAT TUGAS**  
 Nomor: B-1656/In 28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

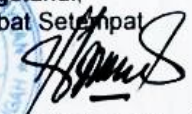
Nama	: PUSPITA SARI
NPM	: 1701050077
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**MUNFAADAH. S.Pd**  
NIP: 196312111983032007

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 22 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 17 Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG**

Alamat : Jln. Rava Ahmad Yani Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Kode Pos : 34166

SURAT KETERANGAN

Lampiran : -  
Perihal : Surat keterangan telah melakukan research

Kepada Yth :  
Ketua jurusan PGMI IAIN Metro  
di-tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 2 Simpang Agung:

Nama : MUNFAADAH,S.Pd.SD  
NIP : 19631211 198303 2007  
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan

Menerangkan bahwa :

Nama : PUSPITA SARI  
NPM : 1701050077  
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Fakultas : FTIK ( Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)  
Institusi : IAIN Metro

Benar-benar telah melakukan research di SD Negeri 2 Simpang Agung sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : **"PERAN GURU DALAM MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG"**

Dengan surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Simpang Agung, 26 Mei 2022

Kepala Satuan Pendidikan  
SDN 2 Simpang Agung



**MUNFAADAH,S.Pd.SD**  
NIP.19631211 198303 2 007

## Lampiran 18 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507. Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
 Nomor : P-332/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Puspita Sari
NPM	: 1701050077
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2022  
 Kepala Perpustakaan



*Asad*  
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,  
 NIP. 19750505 200112 1 002



## Lampiran 18 Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Puspita Sari  
NPM : 1701050077  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 April 2022

Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

## Lampiran 20 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Puspita Sari  
 NPM : 1701050077

Jurusan : PGMI  
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kabu/ 10/22 8		Tambahkan data kroscek blp jawa dan led sisun	y
	kamis 18/22 8		Tausatkan literatur dan pembahasan kissal jurnal 10th terakhir  pembahasan kutipan Lyon & Fabel	y

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Puspita Sari  
 NPM : 1701050077

Jurusan : PGMI  
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 26/2022 7		<p>- fultaka deta kecil          penelitian tuljuti.</p> <p>✓ moti- blyu sisun</p> <p>✓ peran guru</p> <p>✓ taly- peru guru →          ma. blyu li-sun</p> <p>- Semen banyir di          sebat di naskah ?          di lampiran</p>	g

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Puspita Sari  
NPM : 1701050077

Jurusan : PGMI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/ 24/22 8		Ada masalah yg ujus skripsi	y

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

## Lampiran 21 Nota Dinas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## NOTA DINAS

Nomor : -  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Puspita Sari  
 NPM : 1701050077  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr Wb*

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 25 Agustus 2022  
 Dosen Pembimbing

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
 NIP. 19760222 200003 1 003

## Lampiran 22 Hasil Turnitin

## PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 SIMPANG AGUNG

100% (100%)



PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	10%
2	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%

**10** [ejournal.unma.ac.id](http://ejournal.unma.ac.id)  
Internet Source

**1**%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



A handwritten signature in black ink, appearing to read "H. Asyadita". The signature is stylized with a large, sweeping initial letter and a horizontal line extending across the middle.

## Lampiran 23 Foto-Foto Dokumentasi Penelitian

## Dokumentasi



Foto 1: Wawancara dengan Guru Kelas IV, Ibu Sumarti,S.Pd



Foto 2: Wawancara dengan Guru Kelas V, Ibu Zindi Wulansari,S.Pd





Foto 2: Wawancara dengan Guru Kelas III Filianita Ningsih,M.Ked



Foto 4: Wawancara dengan Siswa Kelas IV, Puput Rahmawati



Foto 5: Wawancara dengan Siswa Kelas V, Nelita Herawati



Foto 6: Wawancara dengan Siswa Kelas III, Anisa



Foto 7: CrossCheck Siswa Lain Kelas V, Luky Setiawan



Foto 8: CrossChek Siswa Lain Kelas IV, Vanessa Dwi Apriyanti

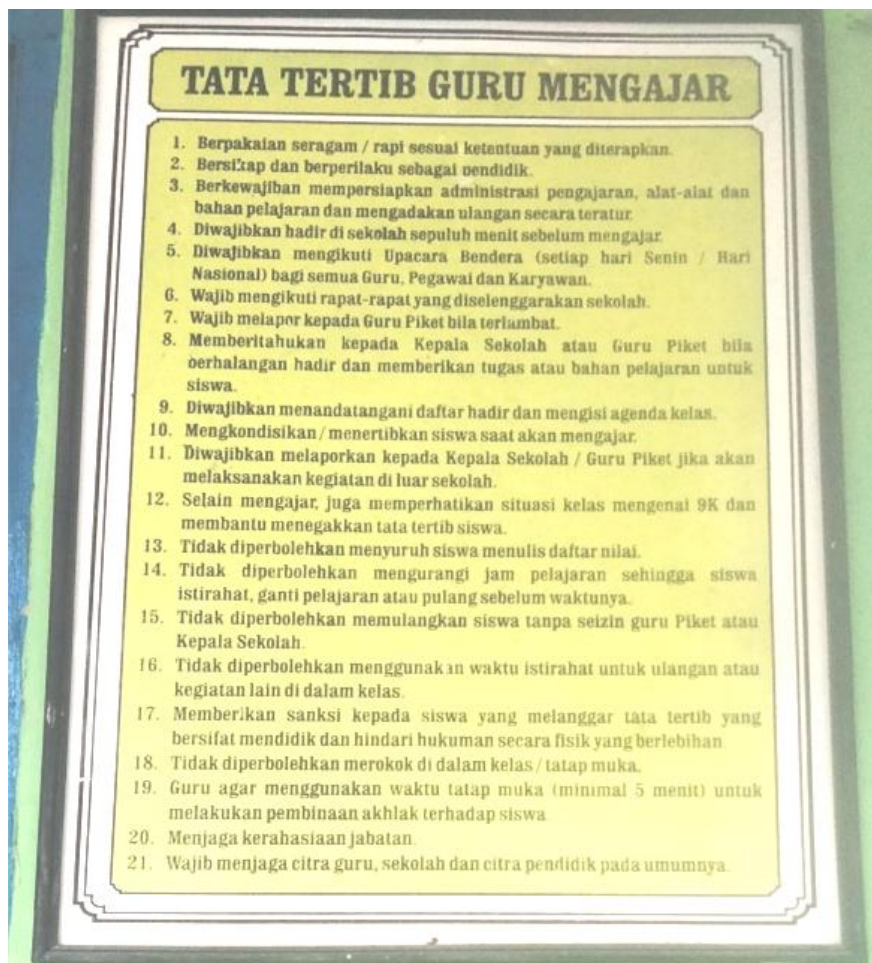


Foto 9 : Tata Tertib Guru Mengajar

## RIWAYAT HIDUP



Puspita Sari, dilahirkan di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 09 November tahun 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Adi Miswanto dan Ibu Mujjasih. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah TK LPMK lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di SDN 2 Simpang Agung lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Seputih Agung lulus pada tahun 2015, melanjutkan kembali sekolah di SMAN 1 Seputih Agung selesai pada tahun 2017, Lalu peneliti mendaftar sebagai mahasiswa di IAIN Metro Lampung dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah (PGMI)